

Katalog BPS : 1101002.1213
No. Publikasi : 1213.12.13

Statistik Daerah KABUPATEN LANGKAT 2012



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LANGKAT

**STATISTIK DAERAH
KABUPATEN LANGKAT
2012**

<http://langkat.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN LANGKAT 2012

No. Publikasi : 12135.12.09
Katalog BPS : 1101002.1213
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm
Jumlah Halaman : vi + 53 halaman

Naskah :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah** yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi dan kabupaten/kota. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebaran informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “ pelopor data statistik terpercaya untuk semua “.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Daerah Dalam Angka (DDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Jakarta, September 2012
Kepala Badan Pusat Statistik,

DR. SURYAMIN



Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Langkat 2012 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Langkat yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Langkat.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Langkat 2012 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Langkat 2012 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan diberbagai sektor di Langkat dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Stabat, September 2012
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Langkat

Ir. SAWALUDDIN NAIBAHO, M.Si



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	3	11. Industri Pengolahan	14
2. Pemerintahan	4	12. Konstruksi	15
3. Penduduk	6	13. Hotel dan Pariwisata	16
4. Ketenagakerjaan	7	14. Transportasi dan Komunikasi	17
5. Pendidikan	8	15. Perbankan dan Investasi	18
6. Kesehatan	9	16. Harga-harga	19
7. Perumahan	10	17. Pengeluaran Penduduk	20
8. Pembangunan Manusia	11	18. Perdagangan	21
9. Pertanian	12	19. Pendapatan Regional	22
10. Pertambangan dan Energi	13	20. Perbandingan Regional	23
		Lampiran Tabel	25

<http://laporan.katkab.bps.go.id>

DATA DAN ANALISIS

GEOGRAFI DAN IKLAN

Setiap bulan diguyur hujan

Luas wilayah Kabupaten Langkat 6.263,29 km² atau sebesar 8,74 persen dari total luas daratan Provinsi Sumatera Utara, mengalami curah hujan sebanyak 2.832,00 mm pada tahun 2010 dengan lama hujan 179,41 hari.

1

Kabupaten Langkat sebagai salah satu Kabupaten di ujung barat Provinsi Sumatera Utara yang berbatasan langsung dengan Propinsi Aceh di bagian Utara dan Barat, serta berbatasan dengan Selat Malaka di Utara. Sedangkan, disebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Karo dan Kabupaten Deli Serdang di sebelah Timur. Secara geografis berada antara 3^o14'00" dan 4^o13'00" Lintang Utara dan antara 93^o51'00" dan 98^o45'00" Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Langkat 6.263,29 km² atau 8,74 persen dari total luas Provinsi Sumatera Utara.

Peta Kabupaten Langkat



Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Langkat

*** Tahukah Anda

Pada tahun 2011, dari seluruh luas lahan di Kabupaten Langkat, sekitar 50 % digunakan untuk lahan pertanian, yakni 7 % untuk lahan sawah dan 43 % untuk lahan bukan sawah.

Kabupaten Langkat berada pada ketinggian 4-105 m dari permukaan laut dengan curah hujan selama tahun 2011 tercatat 2.832,00 mm dan hari hujan sebanyak 179,41 hari.

Selama tahun 2011, rata-rata total curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Oktober sebesar 373,18 mm dengan hari hujan sebanyak 20 hari kemudian pada bulan Maret sebesar 370,06 mm dengan hari hujan sebanyak 20 hari.

Uraian	Satuan	2011
Luas	km ²	6 263,29
Lahan Pertanian	km ²	3 121,75
Sawah	km ²	404,36
Bukan Sawah	km ²	2 717,39
Lahan Non Pertanian	km ²	3 141,54
Ketinggian dpl	m	4 – 105
Curah Hujan	mm	2 832,00
Hari Hujan	hari	179,41

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka, 2012

*** Tahukah Anda

Tahun 2011, sekitar 60 % dari total lahan perkebunan di Kabupaten Langkat bersumber dari perkebunan kelapa sawit.

PEMERINTAHAN

Tidak ada pemekaran kecamatan, desa dan kelurahan

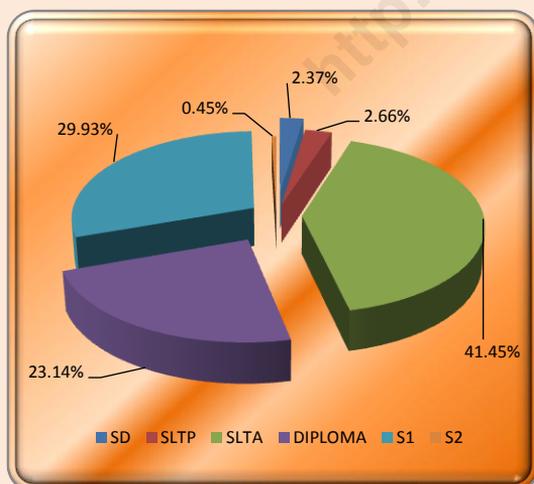
Hingga 2011, Kabupaten Langkat tidak mengalami lagi pemekaran kecamatan, desa dan kelurahan.

Statistik Pemerintahan di Kabupaten Langkat

Wilayah Administrasi	2009	2010	2011
Kecamatan	23	23	23
Desa	240	240	240
Kelurahan	37	37	37
Jumlah PNS	2009	2010	2011
Golongan I	247	233	233
Golongan II	2 923	3 136	3 118
Golongan III	6 474	6 245	6 115
Golongan IV	3 608	3 945	3 851
Total	13 252	13 559	13 317

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka, 2012

Tingkat Pendidikan PNS Kab. Langkat (%), 2011



Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka, 2012

Selama periode tahun 2009-2011, Kabupaten Langkat terdiri dari 23 kecamatan, 240 desa dan 37 kelurahan. Kecamatan yang memiliki desa/kelurahan terbanyak ada 2 kecamatan yaitu Kecamatan Bahorok dan Tanjungpura masing-masing terdiri dari 19 desa/kelurahan. Sedangkan kecamatan yang memiliki desa/kelurahan paling sedikit ada 3 kecamatan yaitu Kecamatan Binjai, Sawit Seberang dan Brandan Barat masing-masing terdiri dari 7 desa/kelurahan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Langkat mengalami penurunan dari sekitar 13.559 orang pada tahun 2010 menjadi sekitar 13.317 orang pada tahun 2011. Dilihat berdasarkan menurut golongan tahun 2011, jumlah pegawai golongan I sebanyak 233 orang atau 1,75%, golongan II sebanyak 3.118 orang atau 23,41%, golongan III sebanyak 6.115 orang atau 45,92% dan golongan IV sebanyak 3.851 orang atau 28,92%.

Selanjutnya data yang ada juga menunjukkan adanya peningkatan kualitas PNS dari sisi pendidikan yaitu semakin berkurang jumlah pegawai yang berpendidikan SMA ke bawah, sementara jumlah pegawai yang berpendidikan tinggi (diploma ke atas) semakin meningkat.

PEMERINTAHAN

Pembiayaan pembangunan mencapai 1 trilyun rupiah

Tahun 2011, pembiayaan pembangunan Kabupaten Langkat telah mencapai 1,1 trilyun rupiah

2

Jumlah anggota DPRD Kabupaten Langkat berjumlah 50 orang terdiri dari Demokrat sebanyak 12 orang, Golkar sebanyak 6 orang, PDI-P sebanyak 6 orang, Hanura sebanyak 4 orang, PAN sebanyak 4 orang, PBB sebanyak 4 orang, PKPB sebanyak 3 orang, PKS sebanyak 3 orang, PPP sebanyak 3 orang, PGIR sebanyak 2 orang, PDP sebanyak 1 orang, PDK sebanyak 1 orang dan PKB sebanyak 1 orang.

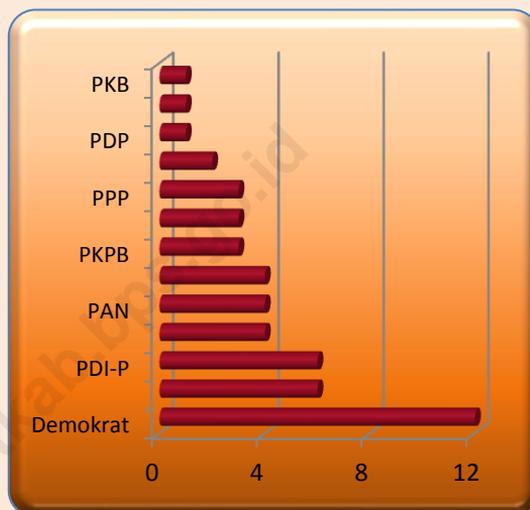
*** Tahukah Anda

Ada sebanyak 3 orang atau enam persen anggota di DPRD Kabupaten Langkat periode 2010-2014 adalah wanita.

Untuk membiayai pembangunan, pemerintah Kabupaten Langkat pada tahun 2011 menghabiskan anggaran hampir 1.110,3 milyar rupiah seperti yang tercatat pada realisasi APBD kabupaten tersebut.

Sumbangan penerimaan APBD terbesar berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar 736,9 milyar rupiah atau sekitar 65,70%, sementara DAK dan PAD hanya menyumbang masing-masing sebesar 53,9 milyar rupiah dan 36,3 milyar rupiah atau sekitar 4,81 % dan 3,24%.

Anggota DPRD Kabupaten Langkat Periode 2009-2013 (kursi)



Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka, 2012

APBD Kabupaten Langkat

Anggaran	2009	2010	2011
APBD (Milyar Rp)			
- Pagu DIPA	876,7	1 004,9	1 121,6
- Realisasi	890,3	994,5	1 110,3
DAU (Milyar Rp)	597,5	655,7	736,9
DAK (Milyar Rp)	64,0	65,9	53,9
PAD (Milyar Rp)	34,0	31,4	36,3

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka, 2010, 2011, 2012

*** Tahukah Anda

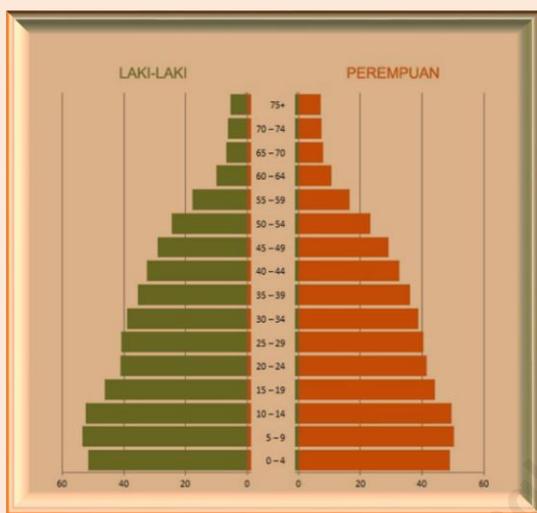
Ada sebanyak 23,38 milyar rupiah atau dua persen pajak dan retribusi daerah untuk membiayai pembangunan pemerintah Kabupaten Langkat.

PENDUDUK

Kabupaten Langkat didominasi oleh penduduk muda/dewasa

Penduduk kelompok usia 20-29 tahun baik laki-laki maupun perempuan banyak yang sekolah ke perguruan tinggi atau bekerja di luar Kabupaten Langkat.

Piramida Penduduk Kabupaten Langkat (jiwa), 2011



Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka, 2012

Indikator Kependudukan Kabupaten Langkat

Uraian	2009 ¹	2010 ²	2011 ³
Jumlah Penduduk (000 jiwa)	1.058	968	977
Pertumbuhan Penduduk (%)	-	-	0,93
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	168,88	154,48	154,92
Sex Ratio (L/P) (%)	100,16	101,63	101,64
Jumlah Rumah Tangga (000 rta)	247	238	242
Rata-rata ART (jiwa/rta)	4,3	4,1	4,0
% Penduduk menurut kel. umur			
0 – 14 thn	32,90	31,86	32,22
15 – 64 thn	63,58	63,96	66,24
65 + thn	3,52	4,18	1,54

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka, 2010, 2011, 2012.

Keterangan: ¹) Hasil Proyeksi SP 2000, ²) Hasil SP 2010

³) Hasil Proyeksi SP 2010

*** *Tahukah Anda*

Sekitar 56,87% dari seluruh penduduk di Kabupaten Langkat adalah bersuku Jawa, 14,93% suku Melayu, 10,22% suku Karo dan suku lainnya masing-masing di bawah 10,00%.

Komposisi penduduk Kabupaten Langkat didominasi oleh penduduk muda/dewasa, hal ini terlihat dari grafik piramida penduduk yang mendominasi kelompok usia 0-14 tahun. Menarik untuk diamati pada piramida penduduk adalah adanya perubahan arah perkembangan penduduk yang ditandai dengan penduduk usia 15-24 tahun yang jumlahnya jauh lebih rendah dari kelompok penduduk usia yang lebih muda yaitu 10-14 tahun. Hal ini dimungkinkan penduduk usia 15-24 tahun melanjutkan sekolah (SLTA maupun Perguruan Tinggi) atau bekerja di luar Kabupaten Langkat.

Jumlah penduduk Kabupaten Langkat mencapai 976.582 ribu jiwa pada tahun 2011. Angka ini terus meningkat dan berdasarkan Sensus Penduduk (SP2010) mencapai 967.535 ribu jiwa. Selama tahun 2010-2011 tingkat pertumbuhan penduduk tercatat meningkat sebesar 0,93 persen Dengan kepadatan penduduk sebanyak 155,92 orang tiap km² tahun 2011.

Secara umum jumlah laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat terlihat dari sex ratio yang nilainya lebih besar dari 100.

KETENAGAKERJAAN

Tingkat pengangguran menurun dan upah meningkat

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Kabupaten Langkat mengalami penurunan selama periode tahun 2009-2011 dan upah minimum kabupaten meningkat dari 975 ribu rupiah menjadi 1.116 ribu rupiah.

4

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) ada sekitar dua pertiga persen penduduk Langkat tahun 2011 termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami peningkatan selama periode tahun 2009-2011, dari 66,00 persen menjadi 74,26 persen.

Berdasarkan perbandingan menurut tiga sektor utama, pilihan bekerja di sektor pertanian (A) masih mendominasi pasar kerja di Kabupaten Langkat dalam persentase sebesar 60,99 persen pada tahun 2011, yang diikuti dengan sektor jasa-jasa (S) dengan persentase sebesar 28,09 persen. Sementara pekerja di sektor manufaktur (M) sebanyak 10,93 persen.

Upah Minimum Kabupaten (UMK) Langkat terus mengalami peningkatan. Selama periode tahun 2009-2011 UMK Kabupaten Langkat meningkat dari 975 ribu rupiah menjadi 1.116 ribu rupiah perbulan.

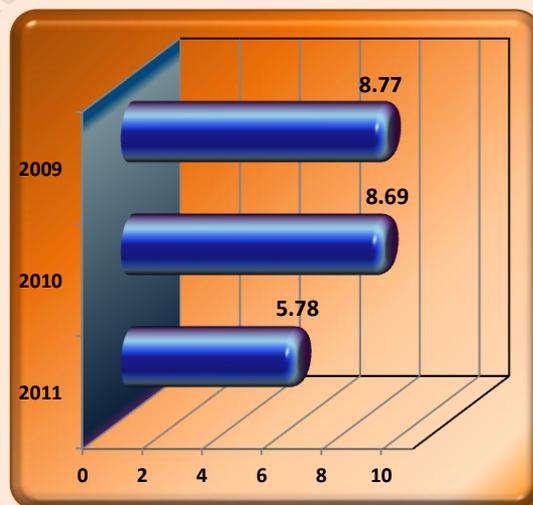
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Langkat tahun 2011 sebesar 5,78 persen lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 8,69 persen. Hal ini memperlihatkan bahwa semakin meningkatnya jumlah penduduk yang bekerja dan menurunnya jumlah penganggur.

Statistik Ketenagakerjaan Kab.Langkat

Uraian	2009	2010	2011
TPAK (%)	66,00	67,76	74,26
Tingkat Pengangguran (%)	8,77	8,69	5,78
Bekerja (%)	60,21	61,87	69,97
UMP (000 Rp)	975	1.050	1.116
Bekerja di sektor A (%)	51,08	49,00	60,99
Bekerja di sektor M (%)	13,41	13,08	10,93
Bekerja di sektor S (%)	35,51	37,91	28,09

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka, 2010, 2011, 2012.

Tingkat Pengangguran Terbuka Kab.Langkat



Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka, 2010, 2011, 2012.

*** Tahukah Anda

Dari jumlah angkatan kerja yang bekerja di Kabupaten Langkat tahun 2011 ada sekitar setengah dari jumlah penduduk laki-laki yang bekerja adalah perempuan.

PENDIDIKAN

Penduduk rata-rata menyelesaikan pendidikan kelas 2 SLTP

Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Langkat terlihat masih rendah yaitu hanya sekitar 8 tahun. Artinya, secara rata-rata penduduk Kabupaten Langkat hanya menyelesaikan pendidikan sampai jenjang pendidikan dengan kelas 2 SLTP.

Jumlah Murid, Guru dan Sekolah di Kab. Langkat, 2011/2012



Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka, 2012

Statistik Pendidikan Kab. Langkat

Uraian	2009	2010	2011
Angka Melek Huruf	96,85	96,92	96,96
Laki-laki	98,79	98,17	98,17
Perempuan	95,32	96,47	96,47
Rata-rata Lama Sekolah (thn)	8,72	8,76	8,78
Angka Partisipasi Sekolah			
7 – 12	98,54	99,62	98,42
13 – 15	88,21	92,89	86,07
16 – 18	52,20	55,55	65,53

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka, 2010, 2011, 2012; Statistik Kesejahteraan Rakyat Sumatera Utara, 2009, 2010, 2011.

*** *Tahukah Anda*

Pada Tahun 2011, ada sekitar 1,85 persen penduduk Kabupaten Langkat berumur 10 tahun ke atas yang berstatus tidak/belum pernah sekolah.

Penduduk laki-laki di Kabupaten Langkat seperti di daerah lain memiliki kemampuan baca tulis lebih tinggi dibanding perempuan.

Bila dilihat dari rata-rata lama sekolah, terlihat masih rendah yaitu hanya sekitar 8,78 tahun. Artinya, secara rata-rata penduduk Kabupaten Langkat hanya menyelesaikan pendidikan sampai dengan jenjang pendidikan sampai kelas 3 SLTP.

Capaian dibidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Kabupaten Langkat untuk tahun ajaran 2011/2012 seorang guru rata-rata mengajar 15 murid SD. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru semakin sedikit, dimana untuk jenjang pendidikan SLTP rata-rata seorang guru mengajar 12 murid dan di jenjang SLTA beban seorang guru hanya mengajar 10 murid.

Dari tabel indikator pendidikan memperlihatkan bahwa Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Langkat pada tahun 2011 untuk kelompok umur 7-12 tahun sebesar 98,42 persen, artinya ada sekitar 98,42 persen anak usia 7-12 tahun yang sedang sekolah.

KESEHATAN

Bidan sebagai penolong kelahiran utama

Sebagian besar kelahiran di Kabupaten Langkat mengandalkan tenaga medis khususnya bidan, sementara kelahiran yang ditolong dukun terlihat semakin menurun.

Persentase tertinggi penolong kelahiran di Kabupaten Langkat dilakukan oleh bidan yakni mencapai 85,07 persen, angka ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Sementara itu, balita yang proses kelahirannya ditolong oleh dokter mencapai 8,52 persen menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

Pemerintah mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan yang telah didistribusikan ke berbagai wilayah termasuk ke daerah-daerah terpencil yaitu daerah pedesaan. Dengan demikian persalinan balita yang ditolong oleh dukun tradisional diharapkan terus menurun. Pada tahun 2011 persalinan balita yang dibantu oleh dukun sebesar 5,84 persen.

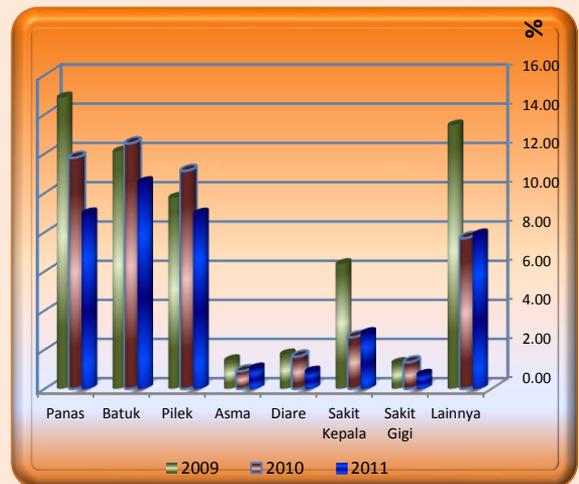
Pada tahun 2011 banyak penduduk Kabupaten Langkat yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu sebesar 21,65 persen lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Keluhan kesehatan yang paling banyak dialami penduduk adalah batuk (10,55 persen), panas (8,96 persen), pilek (8,95 persen), lainnya (7,89 persen), sakit kepala (2,85 persen), diare (0,88 persen), asma (1,04 persen) dan sakit gigi (0,72 persen).

Statistik Kesehatan Kab. Langkat

Uraian	2009	2010	2011
Penolong Kelahiran (%)			
Dokter	6,87	14,22	8,52
Bidan	85,76	79,23	85,07
Dukun	7,37	6,56	5,84
Famili	-	-	0,58
Angka Harapan Hidup (Thn)	69,03	69,07	69,12
Angka Kesakitan (%)	33,54	24,62	21,65

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Sumatera Utara 2009,2010,2011.

Penduduk Mengalami Keluhan Kesehatan Kab. Langkat, 2009-2011



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Sumatera Utara, 2009, 2010, 2011.

*** Tahukah Anda

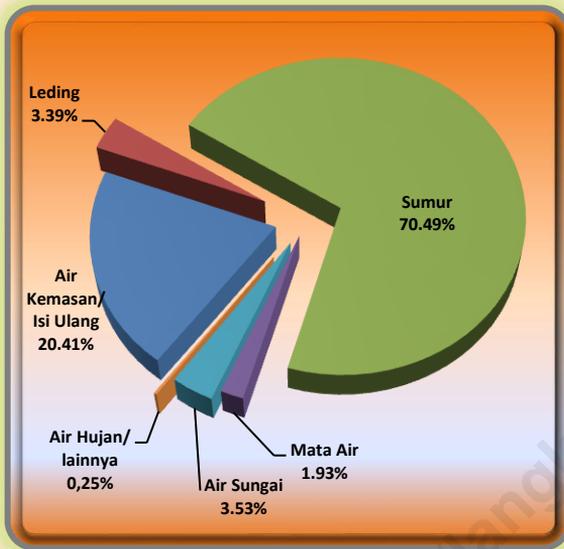
Tahun 2011, Kabupaten Langkat dilayani oleh 177 dokter umum, 57 dokter gigi dan 14 dokter spesialis.

PERUMAHAN

Luas lantai perkapita Kabupaten Langkat di atas 15 m²

93 persen rumah tangga yang menempati rumah berlantai bukan tanah dan luas lantai perkapita Kabupaten Langkat sebesar 18,05 m² pada tahun 2011.

Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Sumber Air Minum, Tahun 2011



Sumber : Indikator Kesejahteraan Kab. Langkat, 2011

Statistik Perumahan Kab. Langkat

Uraian	2009	2010	2011
Rata-rata Luas Lantai Perkapita (m²)	16,79	16,74	18,05
Rumah Tangga Menurut Kualitas Rumah (%)			
Lantai Bkn. Tanah	87,87	89,40	92,85
Atap Layak	85,12	83,13	90,30
Dinding Permanen	84,90	89,45	87,62

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Sumatera Utara 2009, 2010, 2011

*** *Tahukah Anda*

Masih ada sekitar 6,18% rumah tangga di Kabupaten Langkat yang belum memiliki akses listrik PLN pada tahun 2011.

Air bersih merupakan kebutuhan hidup yang sangat penting. Air kemasan/isi ulang dan air leding merupakan sumber air yang paling baik kualitasnya sebagai air minum ditinjau dari aspek kesehatan. Air yang berasal dari pompa, sumur terlindung, mata air terlindung dianggap kualitasnya lebih rendah dibandingkan dengan air kemasan/isi ulang dan air leding, namun sumber air tersebut diklasifikasikan sebagai sumber air bersih.

Pada tahun 2011 secara keseluruhan hanya 20,41 persen rumah tangga yang menggunakan air kemasan/isi ulang dan air leding sebagai sumber air minum. Sumber air minum terbanyak yang digunakan rumah tangga Kabupaten Langkat adalah sumur sebesar 70,49 persen. Sementara masih ada sebagian kecil yang menggunakan air hujan/lainnya sebagai sumber air minum yakni sebesar 0,25 persen.

Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai perkapita minimal 10 m². Pada tahun 2011, rata-rata luas lantai perkapita Kabupaten Langkat di atas 10 m² perkapita, yaitu sebesar 18,05 m² perkapita.

PEMBANGUNAN MANUSIA

Penduduk Miskin Kabupaten Langkat turun

Tahun 2010 Penduduk Miskin Kabupaten Langkat mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni dari sekitar 12,75 persen tahun 2009 turun menjadi 10,85 persen tahun 2010.

8

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan dibidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

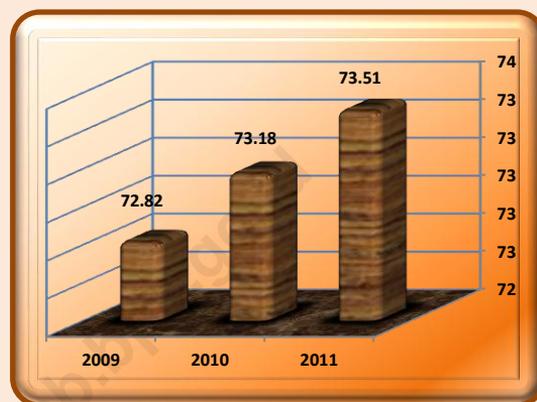
Selama periode tahun 2009-2011, angka IPM Kabupaten Langkat mengalami peningkatan yakni tahun 2009 sebesar 72,82 naik menjadi 73,51 tahun 2011. Angka IPM ini masih berada pada kriteria menengah atas, berarti masih harus lebih ditingkatkan lagi pembangunan manusianya agar produktifitas masyarakat semakin meningkat dan bermanfaat bagi modal pembangunan dan bukan menjadi beban pembangunan.

*** *Tahukah Anda*

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Langkat menduduki peringkat ke 19 dari 25 kabupaten dan 8 kota di Provinsi Sumatera Utara.

Tingkat Kemiskinan Kabupaten Langkat masih sekitar 12,75 persen tahun 2009, turun menjadi 10,85 persen pada tahun 2011. Secara absolut, penduduk miskin pada tahun 2010 tercatat 104.800 jiwa, atau turun dibandingkan penduduk miskin tahun 2009 yang tercatat sebanyak 133.140 jiwa.

Indeks Pembangunan Manusia Kab. Langkat



Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka, 2012

Statistik Kemiskinan Kab.Langkat

Uraian	2009	2010	2011
Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)	133,14	104,80	*
Penduduk Miskin (%)	12,75	10,85	*
IPM	72,82	73,18	73,51

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka, 2010, 2011, 2012

Keterangan : * data tidak tersedia.

Catatan :

- UNDP membagi tingkatan IPM
 1. Rendah = $IPM < 50$
 2. Menengah bawah = $50 < IPM < 66$
 3. Menengah atas = $66 < IPM < 80$
 4. Tinggi = $IPM > 80$
- Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan.
- Garis Kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang distarakan dengan 2100 kkal perkapita perhari ditambah kebutuhan minimum non makanan.

PERTANIAN

Pertumbuhan produksi padi

Kondisi pertumbuhan produksi padi tahun 2011 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2010, yakni sebesar 10,79 persen

Statistik Tanaman Pangan dan Peternakan Kab. Langkat

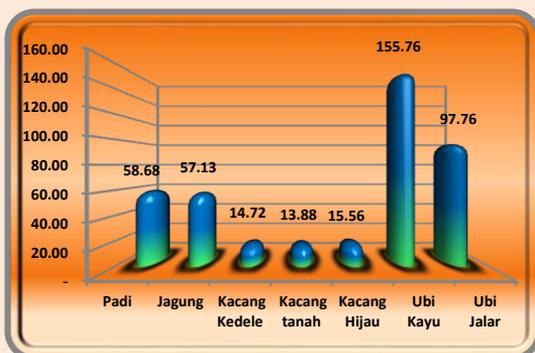
Uraian	2009	2010	2011
Produksi Tanaman Pangan (Ton)			
• Padi	469 782	401 483	444 790
• Jagung	125 025	131 033	101 045
• Kacang Tanah	721	811	732
• Ubi Kayu	5 475	6 000	10 810
• Ubi Jalar	1 506	1 412	1 486
• Kedelai	4 528	2 098	879
Populasi Ternak (Ekor)			
• Sapi	128 459	136 445	150066
• Kerbau	11 921	12 116	3 348
• Kuda	27	34	34
• Kambing	128 579	131 677	137 532
• Domba	125 113	124 278	127 913
• Babi	12 491	12 266	13 440
• Ayam	4 240 438	4 479 249	4 515 988
• Itik	173 227	176 783	179 930

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka,2012.

*** *Tahukah Anda*

Sektor pertanian merupakan sektor yang paling dominan dalam pembentukan PDRB Kabupaten Langkat tahun 2011 mencapai 50,06 persen.

Produktivitas Tanaman Pangan Kab. Langkat (Kw/Ha), 2011



Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka, 2012

Sektor pertanian terdiri dari sub sektor tanaman bahan makanan, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan. Selain sub sektor perkebunan, kehutanan dan perikanan sub sektor peternakan dan tanaman bahan makanan sangat potensi untuk dikembangkan.

Populasi ternak besar, kecil dan unggas sangat potensi untuk dikembangkan. Selama kurun waktu 2009-2011 populasi ternak besar meningkat sebesar 3,27 persen, ternak kecil meningkat sebesar 3,98 persen. Sedangkan, ternak unggas naik sebesar 6,39 persen.

Populasi ternak yang mengalami penurunan pada periode yang sama di Kabupaten Langkat adalah ternak Kerbau dengan populasi sebanyak 11.921 ekor tahun 2009 turun tajam menjadi 3.348 ekor tahun 2011 dan populasi ternak yang lain rata-rat mengalami peningkatan dari tahun 2009 ke tahun 2011.

Sub sektor tanaman bahan pangan mencakup tanaman padi, palawija dan hortikultura. Produktivitas tanaman pangan tahun 2011 yang tertinggi adalah tanaman ubi kayu (155,76 kw/ha) sedangkan yang terendah adalah tanaman kacang tanah (13,88 kw/ha).

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Perkembangan sektor migas mengalami peningkatan

Sektor pertambangan (minyak dan gas bumi) memiliki peranan sebesar 8,23 persen dalam pembentukan PDRB Kabupaten Langkat atas dasar harga berlaku tahun 2010.

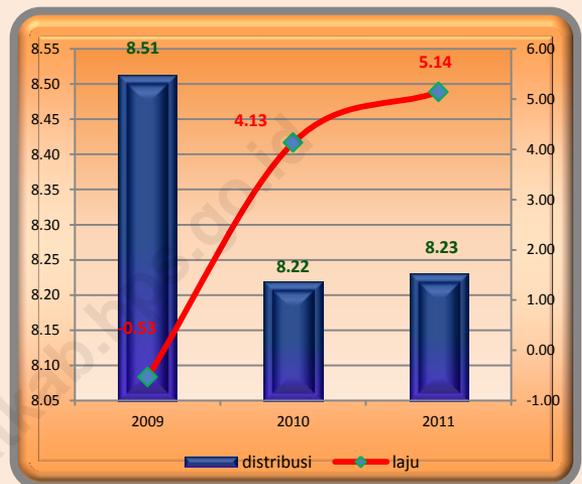
10

Secara umum sektor pertambangan (migas) di Kabupaten Langkat merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan yang dominan dalam pembentukan PDRB di Kabupaten Langkat.tahun 2011. Laju pertumbuhan sektor pertambangan mengalami peningkatan sebesar 5,14 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sementara peranan sektor pertambangan dengan tahun yang sama sebesar 8,23 persen.

Sebagai sumber penerangan dan energi lain, baik di sektor rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Jumlah listrik yang didistribusikan dalam kurun waktu 2009-2011 mengalami kenaikan yang cukup tajam sebesar 41,59 persen. Tahun 2009 energi terjual 219.736 MWh naik menjadi 311.128 MWh tahun 2011.

Dilihat dari besarnya jumlah listrik yang terjual tahun 2011 maka kelompok rumah tangga merupakan pemakai listrik yang terbanyak mencapai 219.401 MWh atau sekitar 70,52 persen, industri mencapai 41.511 MWh atau sekitar 13,34 persen, komersial mencapai 28.326 MWh atau sekitar 9,10 persen dan lainnya mencapai 21.890 MWh atau sekitar 7,03 persen.

Laju Pertumbuhan dan Distribusi Sektor Pertambangan (Migas) Kab. Langkat



Sumber : PDRB Kabupaten Langkat 2007-2011

Statistik Energi Kabupaten Langkat

Uraian	2009	2010	2011
Energi Terpakai (MWh)	219 736	279 834	311 128
• Sosial	3 386	4 910	4 989
• Rumah Tangga	163 881	189 974	219 401
• Komersial	19 893	30 023	28 326
• Industri	31 090	38 412	41 511
• Publik	1 486	16 515	16 901
PDRB ADHB Sub Sektor Listrik (Juta Rp)	75 785,30	84979,26	95 928,33
PDRB ADHK Sub Sektor Listrik (Juta Rp)	21 212,86	22685,03	24 315,97

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka, 2012;
PDRB Kabupaten Langkat 2007-2011

*** Tahukah Anda

Jumlah listrik yang terjual di Kabupaten Langkat meningkat tajam sebesar 16,57 persen yakni tahun 2010 terjual sebesar Rp.140.929.069.145,- menjadi sebesar Rp.164.282.585.177,- tahun 2011.

INDUSTRI PENGOLAHAN

Perkembangan Industri pengolahan non migas meningkat

Prospek sektor industri pengolahan non migas di Kabupaten Langkat cukup menjanjikan dilihat dari perkembangannya selama kurun waktu 2008-2010.

Pertumbuhan sektor industri pengolahan non migas tahun 2010 sebesar 5,17 persen.

Statistik Industri Pengolahan Besar/Sedang Non Migas

Kelompok Industri	2011
Makanan, Minuman & Tembakau	
• Unit	37
• Tenaga Kerja	5 069
Kayu dan barang dari kayu Perabot RT	
• Unit	9
• Tenaga Kerja	475
Kertas dan barang dari kertas percetakan dan penerbitan	
• Unit	2
• Tenaga Kerja	276
Kimia dan barang dari kimia	
• Unit	2
• Tenaga Kerja	85
Bahan Galian bukan Logam	
• Unit	2
• Tenaga Kerja	114
Hasil Karet	
• Unit	6
• Tenaga Kerja	1 522
Pengolahan Lainnya	
• Unit	2
• Tenaga Kerja	107

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka, 2012

Distribusi Industri Pengolahan Migas dan Non Migas terhadap PDRB Kab.Langkat (%)



Sumber : PDRB Kabupaten Langkat 2007-2011

Dilihat dari kelompok usaha industri besar/sedang, kelompok usaha industri makanan, minuman dan tembakau paling banyak terdapat di Kabupaten Langkat tahun 2011 sebanyak 37 unit dengan jumlah tenaga kerja 5 069 orang. Hal ini terlihat jelas bahwa kelompok Industri pengolahan makanan, minuman dan tembakau ini seperti: industri pengolahan minyak sawit, tebu dan lainnya. Kemudian disusul oleh kelompok industri pengolahan hasil karet 6 unit dengan jumlah tenaga kerja 1 522 orang.

Sektor industri pengolahan di Kabupaten Langkat dapat dibagi menjadi 2 sub sektor yakni sub sektor minyak & gas bumi (migas) dan sub sektor non migas. Selama kurun waktu 2009-2011 kontribusi sektor industri pengolahan migas dan non migas dalam pembentukan PDRB Kabupaten Langkat tidak begitu mengalami perubahan yang signifikan.

Tahun 2009 kontribusi migas sebesar 3,36 persen, non migas sebesar 10,44 persen, tahun 2010 kontribusi migas sebesar 3,18 persen, non migas sebesar 10,25 persen dan tahun 2011 kontribusi migas sebesar 3,12 persen dan non migas sebesar 9,88 persen.

Kontribusi Sektor Kontruksi meningkat setiap tahun

Sektor Kontruksi di Kabupaten Langkat mengalami peningkatan selama kurun waktu 2009-2011 sejalan dengan peningkatan kontribusi terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Langkat.

Pembangunan sektor konstruksi di Kabupaten Langkat mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini terlihat dari laju pertumbuhan sektor konstruksi yang terus meningkat selama periode tahun 2009-2011. Pada tahun 2009 terlihat bahwa laju pertumbuhan sektor konstruksi sebesar 5,14 persen meningkat menjadi 6,98 persen tahun 2011 demikian juga kontribusi sektor konstruksi terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Langkat, tahun 2009 sebesar 2,67 persen naik menjadi 2,81 persen tahun 2011.

Nilai Tambah Bruto (NTB) Kabupaten Langkat atas dasar harga berlaku sektor konstruksi tahun 2010 mencapai 465,21 milyar rupiah dan tahun 2011 menjadi 555,53 milyar rupiah.

Dalam menghitung Dana Alokasi Umum (DAU) salah satunya adalah dengan menggunakan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK), yakni indeks yang menggambarkan perkembangan harga dan tingkat kemahalan konstruksi pada periode tertentu terhadap tahun dasar.

IKK Kabupaten Langkat tahun 2010 sebesar 81,70 persen, naik menjadi 84,46 tahun 2011.

Laju Pertumbuhan dan Distribusi Sektor Konstruksi Terhadap PDRB Kab. Langkat (%)



Sumber : PDRB Kabupaten Langkat 2007-2011

*** Tahukah Anda

Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi tahun 2006 (SE06) di Kabupaten Langkat, usaha yang ada di sektor kontruksi sebanyak 686 usaha dengan jumlah tenaga kerja 2.766 orang.

Statistik Sektor Konstruksi Kab. Langkat

Uraian	2010	2011
IKK (%)	81,70	84,46
PDRB Adhb Sektor Konstruksi (Milyar Rp)	465,21	555,53
PDRB Adhk Sektor Konstruksi (Milyar Rp)	174,5	186,63
Laju Pertumbuhan (%)	6,77	6,98
Distribusi (%)	2,71	2,81

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka, 2012

HOTEL DAN PARIWISATA

Kabupaten Langkat sebagai salah satu tujuan wisata alam

Potensi wisata alam di Kabupaten Langkat sangat menjanjikan seperti : air terjun, arung jeram, tracking hutan, gua alam, tangkahan dan wisata bahari.

Jumlah Wisatawan Yang Datang Ke Kabupaten Langkat (orang)

Uraian	2009	2010	2011
Domestik	20 971	47 810	49 200
Mancanegara	8 969	8 834	8 578
Jumlah	29 940	56 644	57 778

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka,2012

Statistik Hotel Kab. Langkat

Uraian	2009	2010	2011
Hotel Melati	28	27	38
Kamar	376	325	406
Tempat Tidur	427	325	532
Tingkat Hunian Kamar (%)	10,72	10,61	15,48

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka, 2012

Laju Pertumbuhan Sub Sektor Hotel Terhadap PDRB Kab. Langkat (%)



Sumber : PDRB Kabupaten Langkat 2007-2011

Kabupaten Langkat merupakan salah satu tujuan daerah wisata Provinsi Sumatera Utara. Selama periode tahun 2009-2011 jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Langkat mengalami peningkatan yang cukup signifikan baik yang berasal dari domestik. Namun, tidak demikian dengan wisatawan berasal dari mancanegara mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Langkat tahun 2011 naik 2,34 kali lipat dari tahun 2009.

Bila dilihat dari sarana dan prasarana akomodasi yang ada di Kabupaten Langkat tahun 2011, jumlah hotel melati sebanyak 38 usaha dengan 406 kamar, 325 tempat tidur, dan tingkat hunian kamar sebesar 15,48 persen.

Laju pertumbuhan sub sektor hotel selama tahun 2009-2011 mengalami peningkatan. Tahun 2009 Kabupaten Langkat menunjukkan bahwa laju pertumbuhan naik sebesar 2,05 persen, tahun 2010 naik kembali sebesar 2,14 persen dan tahun 2011 mengalami peningkatan kembali sebesar 2,30 persen.

*** Tahukah Anda

Peranan sub sektor hotel terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Langkat tahun 2011 sangat kecil sekali hanya sebesar 0,005 persen.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Pertumbuhan sektor transportasi dan komunikasi meningkat

Laju pertumbuhan sektor transportasi dan komunikasi di Kabupaten Langkat setiap tahun mengalami peningkatan yang cukup berarti selama kurun waktu 2009-2011.

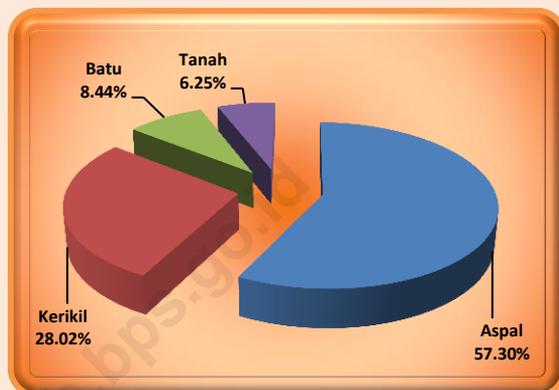
14

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun 1.412,8 km jalan kabupaten, 152,10 km jalan provinsi dan 105,0 km jalan negara. Dari total panjang jalan yang ada, 57,30 persen sudah diaspal, 28,02 persen dikerikil dan 8,44 persen dibatu sedangkan 6,25 persen permukaan jalan masih tanah.

Selama kurun waktu 2009-2011 pertumbuhan jumlah kendaraan pertahun di Kab. Langkat rata-rata meningkat kecuali mobil barang pada tahun 2010 mengalami penurunan. Tahun 2011, mobil barang naik sebesar 5,75 persen, mobil penumpang naik sebesar 17,46 persen, sepeda motor turun sebesar 17,88 persen, mobil bus sebesar 18,00 persen, dan becak bermotor (betor) sebesar 22,06 persen.

Dilihat dari laju pertumbuhan sektor transportasi dan komunikasi Kabupaten Langkat menunjukkan bahwa tahun 2009 pertumbuhan sebesar 4,10 persen, tahun 2010 naik menjadi 6,29 persen dan tahun 2011 melambat menjadi 5,85 persen.

Permukaan Jalan di Kab. Langkat



Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka, 2012

Statistik Transportasi Kab. Langkat

Uraian	2009		
Panjang Jalan (Km)			
• Jalan Negara	105,0	105,0	105,0
• Jalan Provinsi	152,1	152,1	152,1
• Jalan Kabupaten	1 504,1	1 412,8	1 412,8
Jenis Kendaraan			
• Mobil Penumpang	4 184	3 677	4 319
• Mobil Barang	2 230	2 782	2 942
• Mobil Bus	74	50	59
• Becak Bermotor	272	136	166
• Sepeda Motor	72 787	61 331	72 297

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka, 2012

Laju Pertumbuhan dan Distribusi Sektor Transportasi dan Komunikasi Terhadap PDRB Kab. Langkat (%)



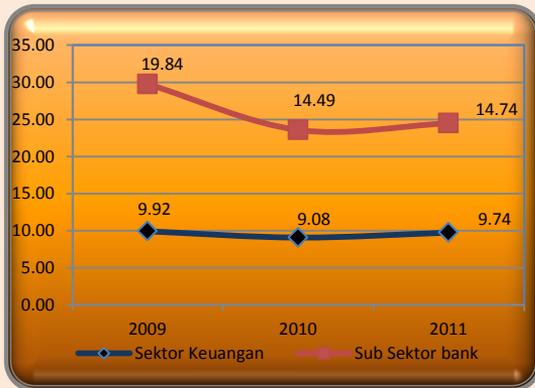
Sumber : PDRB Kabupaten Langkat 2007-2011

PERBANKAN DAN INVESTASI

Kredit usaha mikro, kecil dan menengah meningkat

Tahun 2010 masyarakat Kabupaten Langkat mendapat kredit usaha mikro, kecil dan menengah dari bank meningkat sebesar 2,18 persen dari tahun sebelumnya.

Laju Pertumbuhan Sektor Keuangan dan Sub Sektor Bank Kabupaten Langkat (%)



Sumber : PDRB Kabupaten Langkat 2007-2011

*** *Tahukah Anda*

Nilai Tambah Bruto (NTB) sub sektor bank di Kabupaten Langkat tahun 2011 atas dasar harga berlaku mencapai 128,59 milyar rupiah.

Statistik Perbankan Kab.Langkat (Juta Rp)

Uraian	2008	2009	2010
Jumlah Aktiva Rupiah, Valuta Asing, Bank Umum dan BPR	832 687	1 004 989	818 951
Posisi Dana Simpanan Rupiah	566 422	567 205	584 273
Posisi Giro Rupiah	82 285	108 174	91 587
Posisi Simpanan Berjangka Rupiah	80 924	106 830	116 369
Posisi Tabungan Rupiah	403 213	352 201	376 317
Posisi Pinjaman yang Diberikan Rupiah dan Valuta Asing, Bank Umum dan BPR	1 447 989	1 877 008	1 635 300
Posisi Kredit usaha Mikro, Kecil dan Menengah	1 129 596	1 375 973	1 406 011

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka, 2012

Sektor keuangan yang terdiri atas sub sektor bank, lembaga keuangan bukan bank dan jasa penunjang keuangan. Bila dilihat dari laju pertumbuhan sektor keuangan dan sub sektor bank pada kurun waktu 2009-2011 di Kabupaten Langkat memiliki pola yang sama.

Pada tahun 2010 laju pertumbuhan sektor keuangan sebesar 9,08 persen mengalami peningkatan menjadi 9,74 persen pada tahun 2011. Demikian juga laju pertumbuhan sub sektor bank tahun 2010 sebesar 14,49 persen mengalami perlambatan sebesar 14,74 persen pada tahun 2011.

Dilihat dari statistik perbankan Kabupaten Langkat, tahun 2010 yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya adalah dana berjangka rupiah sebesar 8,93 persen, tabungan rupiah sebesar 6,85 persen, dana simpanan rupiah sebesar 3,01 persen, dan kredit usaha mikro, kecil dan menengah sebesar 2,18 persen. Sedangkan pada tahun sama yang mengalami penurunan adalah aktiva rupiah, valuta asing, bank umum dan BPR sebesar 18,51 persen, giro rupiah sebesar 15,33 persen dan pinjaman yang diberikan rupiah, valuta asing, Bank Umum dan BPR sebesar 12,88 persen.

HARGA-HARGA

Inflasi semakin terkendali

16

Inflasi Kabupaten Langkat mencapai harga yang tertinggi pada tahun 2008 sebesar 13,99 persen, namun inflasi semakin terkendali pada tahun berikutnya dimana pada tahun 2011 tercatat hanya sebesar 9,50 persen.

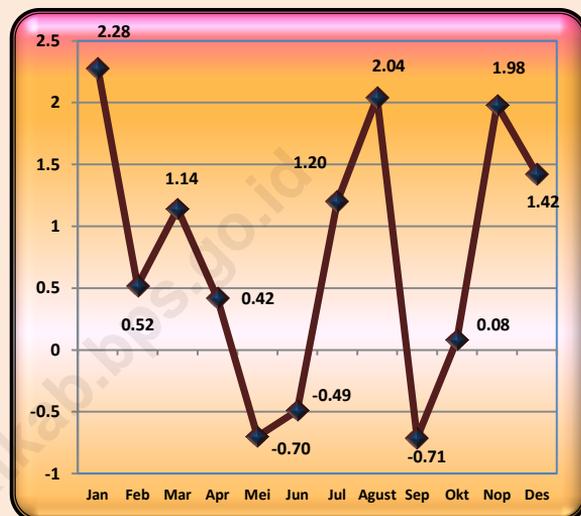
Di Kabupaten Langkat selama periode bulan Januari sampai Desember 2011, laju inflasi tertinggi terjadi pada bulan Januari yakni sebesar 2,28 persen, laju inflasi terbesar ke dua terjadi pada bulan Agustus sebesar 3,77 persen, sementara deflasi terjadi pada bulan Mei dan September masing-masing sebesar 0,70 persenan dan 0,71 persen.

Tingginya inflasi pada bulan Januari disebabkan oleh terjadinya inflasi yang cukup tinggi pada kelompok kesehatan yakni mencapai 17,66 persen. Sedangkan tingginya inflasi pada bulan Maret disebabkan terjadinya inflasi pada kelompok bahan makanan yakni mencapai 6,64 persen.

Inflasi kumulatif tahun 2009 sebesar 3,10 persen, naik menjadi tahun 2010 sebesar 8,13 persen dan tahun 2011 naik menjadi 9,50 persen.

Tahun 2011 inflasi kumulatif tertinggi terjadi pada kelompok pengeluaran kesehatan yakni sebesar 41,97 persen, kemudian kelompok pengeluaran bahan makanan dan kelompok sandang masing-masing sebesar 16,86 persen dan 14,56 persen.

Perkembangan Inflasi Kab. Langkat Menurut Bulan Berjalan, 2011



Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka, 2011

Kumulatif Inflasi Menurut Sub Kelompok Pengeluaran

Uraian	2009	2010	2011
Bahan Makanan	1,37	4,83	16,86
Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	6,98	6,06	8,84
Perumahan, air, Listrik dan Bahan Bakar	2,47	18,05	4,17
Sandang	1,18	11,67	14,56
Kesehatan	3,70	12,36	41,97
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	12,27	1,68	2,72
Transportasi, Komunikasi & Jasa Keuangan	0,93	2,88	0,38
Inflasi Kumulatif	3,10	8,13	9,50

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka, 2012

PENGELUARAN PENDUDUK

Makanan masih pengeluaran terbesar penduduk Kabupaten Langkat

Pola pengeluaran penduduk Kabupaten Langkat selama periode tahun 2009-2011 lebih besar digunakan untuk konsumsi makanan dibandingkan dengan konsumsi non makanan.

Distribusi Pengeluaran Makanan dan Non Makanan terhadap PDRB Kab. Langkat (%)



Sumber :PDRB Menurut Penggunaan Kab.Langkat 2007-2011

*** Tahukah Anda

Masih ada sebesar 4,89 persen penduduk Kabupaten Langkat dengan golongan pengeluaran perkapita sebulan di bawah Rp 200.000,-.

Statistik Pengeluaran Perkapita Kab. Langkat

Uraian	2009	2010	2011
Pengeluaran Perkapita Sebulan	393 723	462 216	553 572
• Makanan	251 384	297 643	312 173
• Non makanan	142 339	164 573	221 400
Golongan Pengeluaran Perkapita sebulan (%)	100,00	100,00	100,00
• 100 000 – 149 999	0,21	1,06	0,28
• 150 000 – 199 999	2,99	3,10	4,61
• 200 000 – 249 999	24,90	20,28	20,00
• 250 000 – 399 999	25,65	29,69	23,40
• 400 000 – 449 999	18,63	19,50	16,24
• Lebih dari 500 000	27,63	26,37	35,48

Sumber :Susenast2011, BPS Provinsi Sumatera Utara

Pola tingkat pengeluaran rumah tangga berkaitan erat dengan tingkat pendapatannya. Tingkat pendapatan rumah tangga diperkirakan dari data pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran konsumsi rumah tangga dibedakan menurut pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan.

Berdasarkan PDRB menurut penggunaan Kabupaten Langkat, kontribusi pengeluaran rumah tangga untuk makanan dan bukan makanan selama periode tahun 2009-2011 tidak mengalami perubahan yang berarti. Tahun 2011 pengeluaran makanan dan bukan makanan masing-masing sebesar 31,19 persen dan 26,79 persen.

*** Tahukah Anda

Pengeluaran Rumah tangga memiliki kontribusi terbesar terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Langkat sebesar 57,98 persen.

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2011, penduduk yang golongan pengeluaran perkapita sebulan yang banyak di Kabupaten Langkat adalah pada golongan pengeluaran diatas Rp.500.000 sebesar 35,48 persen.

Laju pertumbuhan sub sektor perdagangan meningkat

Selama periode tahun 2009-2011 laju pertumbuhan sub sektor perdagangan mengalami peningkatan yang berfluktuasi. Tahun 2009 sebesar 5,88 persen, tahun 2010 menjadi 7,00 persen dan tahun 2011 menjadi 5,91 persen.

Selama periode tahun 2009-2011 laju pertumbuhan sub sektor perdagangan Kabupaten Langkat mengalami peningkatan yang berfluktuasi. Tahun 2009 laju pertumbuhan sub sektor perdagangan mencapai 5,88 persen, tahun 2010 mengalami peningkatan menjadi 7,01 persen dan tahun 2011 mengalami perlambatan menjadi 5,91 persen.

Bila dilihat berdasarkan kontribusi terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Langkat atas dasar harga berlaku, maka kontribusi pada tahun 2009 sebesar 11,16 persen, kemudian tahun 2010 naik menjadi 11,17 persen dan tahun 2011 turun menjadi 11,09 persen.

*** Tahukah Anda

Nilai Tambah Bruto (NTB) sub sektor perdagangan di Kabupaten Langkat tahun 2011 atas dasar harga berlaku mencapai 2.192,72 milyar rupiah.

Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi tahun 2006 (SE06), jumlah usaha dengan tempat tetap sebanyak 21.225 usaha dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 43.388 orang sementara jumlah usaha dengan tempat tidak tetap sebanyak 23.322 usaha dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 59.947 orang.

Laju Pertumbuhan dan Distribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB Kab. Langkat (%)



Sumber : PDRB Kabupaten Langkat 2007-2011

Statistik Perdagangan Kab. Langkat

Sub Sektor Perdagangan	2010	2011
Laju Pertumbuhan (%)	7,01	5,91
Distribusi Terhadap PDRB (%)	11,17	11,09
Populasi Usaha Perdagangan Hasil Sensus Ekonomi 2006	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
Tempat Usaha Tetap	43 388	43 388
Tetap Usaha Tidak Tetap	59 947	59 947

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka, 2012

*** Tahukah Anda

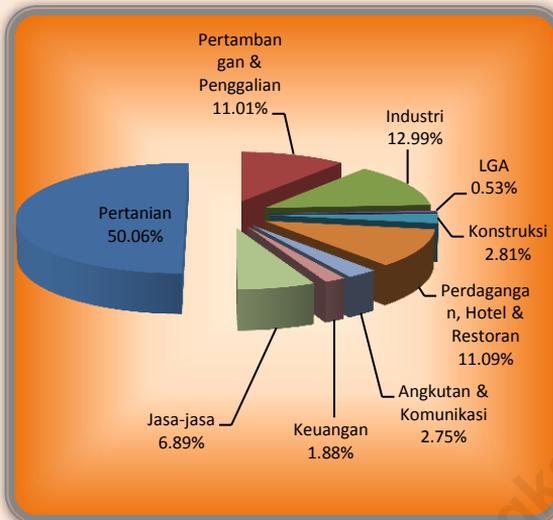
Menurut hasil Sensus Ekonomi Tahun 2006, bahwa seluruh usaha yang tempat tidak permanen berdasarkan skala usaha mikro sebanyak 41.265 unit usaha.

PENDAPATAN REGIONAL

Selama kurun waktu 2000-2011 PDRB per kapita naik 3,59 kali lipat

Tingkat Produktivitas nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan di Kabupaten Langkat menduduki peringkat ke 3(tiga) di Provinsi Sumatera Utara.

Distribusi Persentase PDRB Menurut Sektor di Kab. Langkat 2011 (%)



Sumber : PDRB Kabupaten Langkat 2007-2011

Perkembangan PDRB Kab. Langkat

Uraian	2009	2010	2011
PDRB ADHB (Milyar Rp)	14 789,83	17 182,29	19 774,94
PDRB ADHK (2000=100) (Milyar Rp)	6 819,23	7 210,56	7 627,54
PDRB / Kapita ADHB (Ribu Rp)	15 329,54	17 758,14	20 249,13
PDRB / Kapita ADHK (Ribu Rp)	7 068,08	7 452,51	7 810,45
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,04	5,74	5,78

Sumber : PDRB Kabupaten Langkat 2007-2011

*** *Tahukah Anda*

Dalam Kurun waktu 2000-2011, rata-rata peningkatan PDRB perkapita adhb pertahun cukup tinggi sebesar 12,39 persen, namun angka tersebut belum dapat menggambarkan pemerataan pendapatan masyarakat di setiap strata ekonomi.

Struktur ekonomi menunjukkan besarnya kemampuan masing-masing sektor ekonomi dalam menciptakan nilai tambah, sekaligus menggambarkan ketergantungan daerah terhadap kemampuan memproduksi barang dan jasa dari masing-masing sektor ekonomi.

Secara umum pada tahun 2011 ada empat kegiatan ekonomi yang cukup dominan dalam pembentukan total PDRB Kabupaten Langkat yaitu sektor pertanian, sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, hotel & restoran dan sektor pertambangan dan penggalian yakni masing-masing sebesar 50,06 persen, 12,99 persen, 11,09 persen, dan 11,01 persen.

Pada tahun 2011 laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Langkat sebesar 5,78 persen, mengalami akselerasi bila dibandingkan dengan tahun 2010 yang sebesar 5,74 persen.

PDRB perkapita merupakan gambaran rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk sebagai hasil dari proses produksi. PDRB perkapita atas dasar harga berlaku tahun 2009 sebesar 15,33 juta rupiah, tahun 2010 sebesar 17,76 juta rupiah dan tahun 2011 sebesar 20,24 juta rupiah.

PERBANDINGAN REGIONAL

PDRB perkapita Kab. Langkat sebesar 21 persen dari Kota Medan

Dari perbandingan antar Kabupaten/Kota terpilih, PDRB perkapita Kab.Langkat tahun 2011 sebesar 20,25 juta rupiah lebih tinggi dibandingkan Kab. Serdang Bedagai yang mencapai 18,18 juta rupiah.

20

Perbandingan antar kabupaten/kota terpilih di Provinsi Sumatera untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan tidak begitu bervariasi yang cukup besar, kecuali Kota Medan. Dilihat berdasarkan perbedaan PDRB perkapita, terlihat ketimpangan yang sangat tinggi. PDRB total atas dasar harga berlaku tertinggi se Sumatera Utara tercatat di Kota Medan yang mencapai 93.610,78 milyar rupiah pada tahun 2011, sementara Kabupaten Langkat mencapai 19.774,94 milyar rupiah (urutan ke tiga). Hal yang sama juga ditemukan pada perbandingan PDRB adhb per kapita, dimana Kota Medan tetap menempati urutan pertama sementara Kabupaten Langkat menempati urutan ke empat.

Perbandingan beberapa indikator lain seperti IPM, harapan hidup, laju pertumbuhan ekonomi dan persentase penduduk miskin memperlihatkan bahwa Kota Medan merupakan daerah sebagai pencapaiannya yang lebih baik dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Provinsi Sumatera Utara.

*** *Tahukah Anda*

Pada tahun 2010 masih terdapat penduduk miskin sebesar 10,85% terhadap jumlah penduduk di Kabupaten Langkat.

Perbandingan PDRB Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	2009	2010	2011
PDRB ADHB (Milyar Rp)			
• Langkat	14.789,83	17.182,29	19.774,94
• Karo	5.646,54	6.676,02	7.634,39
• Deli Serdang	34.172,48	39.804,28	45.125,83
• Serdang Bedagai	8.490,36	9.675,37	10.905,56
• Medan	72.630,21	83.315,02	93.610,78
PDRB ADHB/Kapita (Juta Rp)			
• Langkat	15,33	17,76	20,25
• Karo	16,35	19,02	21,55
• Deli Serdang	19,58	22,23	24,97
• Serdang Bedagai	14,27	16,28	18,18
• Medan	34,81	39,72	44,21
Penduduk (Ribuan Orang)			
• Langkat	965	968	976
• Karo	345	351	354
• Deli Serdang	1 745	1 790	1 807
• Serdang Bedagai	595	594	560
• Medan	2 086	2 097	2 117

Sumber :Sumatera Utara dalam Angka, 2012.

Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2011



Sumber :Sumatera Utara dalam Angka, 2012.

LAMPIRAN TABEL

<http://langkajournals.go.id>

Tabel 1.
Banyak Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan Tahun 2011

Kecamatan	Ibu Kota	Banyaknya		Jumlah
		Desa	Kelurahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bahorok	Pekan Bahorok	18	1	19
2. Serapit	Sirapit	10	-	10
3. Salapian	Minta kasih	16	1	17
4. Kutambaru	Kutambaru	8	-	8
5. Sei Bingai	Namu Ukur Sltn	15	1	16
6. Kuala	Pekan Kuala	14	2	16
7. Selesai	Pekan Selesai	13	1	14
8. Binjai	Kwala Begumit	6	-	7
9. Stabat	Stabat Baru	6	6	12
10. Wampu	Bingai	13	1	14
11. Batang Serangan	Batang Serangan	7	1	8
12. Sawit Seberang	Sawit Seberang	6	1	7
13. Padang Tualang	Tjg. Selamat	11	1	12
14. Hinai	Tjg. Beringin	12	2	13
15. Secanggang	Hinai Kiri	16	1	17
16. Tanjung Pura	Pekan Tanjung Pura	18	1	19
17. Gebang	Gebang	10	1	11
18. Babalan	Pelawi Utara	4	4	8
19. Sei Lapan	Alur Dua	9	5	14
20. Brandan Barat	Tangkahan Durian	5	2	7
21. Besitang	Pekan Besitang	6	3	9
22. Pangkalan Susu	Bukit Jengkol	9	2	11
23. Pematang Jaya	Pematang Jaya	8	-	8
Jumlah		240	37	277

Sumber : Sub. Bag. Pembangunan Desa Kabupaten Langkat

Tabel 2.
Jumlah Kursi DPRD Kabupaten Langkat dan Suara Yang Diperoleh Setiap Peserta Pemilu Tahun 2009

Partai	Jumlah Kursi yang Diperoleh	Jumlah Suara Yang Diperoleh
(1)	(2)	(3)
1. Partai Hati Nurani Rakyat	4	20 324
2. Partai Karya Peduli Bangsa	3	14 918
3. Partai Gerakan Indonesia Raya	2	16 701
4. Partai Keadilan Sejahtera	3	20 032
5. Partai Amanat Nasional	4	21 325
6. Partai Demokrasi Pembaruan	1	7 680
7. Partai Demokrasi Kebangsaan	1	12 317
8. Partai Golongan Karya	6	43 444
9. Partai Persatuan Pembangunan	3	24 410
10. Partai Bulan Bintang	4	26 656
11. Partai Kebangkitan Bangsa	1	7 501
12. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	6	50 403
13. Partai Demokrat	12	103 633
Jumlah	50	369 344

Sumber : Komisi Pemilihan Umum

Tabel 3.
Jumlah Kursi DPRD Kabupaten Langkat dan Suara Yang Diperoleh Setiap Peserta Pemilu Tahun 2009

Partai	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Hati Nurani Rakyat	3	1	4
2. Partai Karya Peduli Bangsa	3	-	3
3. Partai Gerakan Indonesia Raya	2	-	2
4. Partai Keadilan Sejahtera	3	-	3
5. Partai Amanat Nasional	4	-	4
6. Partai Demokrasi Pembaruan	1	-	1
7. Partai Demokrasi Kebangsaan	1	-	1
8. Partai Golongan Karya	6	-	6
9. Partai Persatuan Pembangunan	3	-	3
10. Partai Bulan Bintang	3	1	4
11. Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1
12. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	6	-	6
13. Partai Demokrat	11	1	12
Jumlah	47	3	50

Sumber : Komisi Pemilihan Umum

Tabel 4.
Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Sex Ratio per Kecamatan Tahun 2011*

Kecamatan	Jenis Kelamin		Sex Ratio
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bahorok	20 268	19 940	101,64
2. Serapit	8 087	7 957	101,63
3. Salapian	13 175	12 962	101,64
4. Kutambaru	6 815	6 705	101,64
5. Sei Bingai	24 576	24 178	101,65
6. Kuala	19 904	19 582	101,64
7. Selesai	35 303	34 732	101,64
8. Binjai	21 612	21 263	101,64
9. Stabat	41 885	41 208	101,64
10. Wampu	20 642	20 309	101,64
11. Batang Serangan	17 799	17 511	101,64
12. Sawit Seberang	12 809	12 601	101,65
13. Padang Tualang	23 729	23 344	101,65
14. Hinai	24 311	23 917	101,65
15. Secanggang	33 223	32 686	101,64
16. Tanjung Pura	32 780	32 250	101,64
17. Gebang	21 634	21 285	101,64
18. Babalan	28 692	28 228	101,64
19. Sei Lapan	23 800	23 415	101,64
20. Brandan Barat	11 149	10 969	101,64
21. Besitang	22 350	21 988	101,65
22. Pangkalan Susu	21 124	20 783	101,64
23. Pematang Jaya	6 604	6 498	101,63
Jumlah	492 271	484 311	101,64

Sumber : BPS Kabupaten Langkat

Ket : Hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Tabel 5
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah/STTB Tertinggi Yang Dimiliki Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan				Tidak/ Belum Tamat SD
		SD	SLTP	SMTA	DIPLOMA/ SARJANA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Nias	10,40	12,67	6,68	6,05	1,00	63,98
02 Mandailing Natal	0,46	10,88	8,36	5,11	2,04	73,15
03 Tapanuli Selatan	0,21	9,80	9,41	6,05	2,24	72,29
04 Tapanuli Tengah	2,10	10,67	8,43	6,63	2,13	70,04
05 Tapanuli Utara	0,57	11,34	9,22	6,54	1,39	70,94
06 Toba Samosir	0,08	8,33	9,26	6,64	0,56	75,13
07 Labuhan Batu	0,64	9,51	7,36	6,8	1,26	74,43
08 Asahan	0,88	7,50	8,56	5,51	1,31	76,25
09 Simalungun	0,89	7,61	8,44	5,14	1,32	76,60
10 Dairi	0,29	9,77	8,75	6,70	0,54	73,94
11 Karo	0,25	8,43	7,13	4,25	0,51	79,43
12 Deli Serdang	1,01	8,68	6,51	6,16	1,34	76,30
13 Langkat	0,68	8,38	6,10	4,86	0,96	79,02
14 Nias Selatan	20,15	10,72	7,93	6,95	1,94	52,32
15 Humbahas	0,81	11,62	10,65	6,62	0,49	69,80
16 Pakpak Bharat	1,49	9,88	7,90	5,98	1,49	73,27
17 Samosir	0,69	13,18	8,86	8,19	0,16	68,92
18 Serdang Bedagai	0,62	7,92	7,19	4,58	0,84	78,85
19 Batubara	1,47	10,10	7,59	5,31	0,88	74,64
20 Paluta	0,37	9,40	6,41	6,09	0,58	77,14
21 Palas	0,63	12,96	8,02	4,06	0,63	73,70
22 Labusel		10,91	6,17	4,76	0,21	77,95
23 Labura	0,76	9,63	6,57	4,88	1,07	77,08
24 Nias Utara	6,23	12,1	8,23	5,54	0,72	67,18
25 Nias Barat	7,87	10,13	10,47	6,58	1,28	63,67
71 Sibolga	0,17	7,78	7,95	6,97	1,65	75,48
72 Tanjung Balai	0,87	8,82	9,25	6,33	0,7	74,03
73 Pematang Siantar	0,23	7,65	8,70	6,97	3,44	73,00
74 Tebing Tinggi		9,59	5,37	6,03	0,69	78,32
75 Medan	0,71	6,94	7,45	6,37	6,21	72,32
76 Binjai	0,23	5,99	8,87	4,89	2,13	77,89
77 Padang Sidempuan	0,64	7,32	8,65	8,26	5,33	69,81
78 Gunung Sitoli	5,12	9,02	8,83	7,31	5,51	64,22
SUMATERA UTARA	1,35	8,75	7,59	5,83	2,16	74,31

Sumber : Susenas 2011, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 6
Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Yang
Dilakukan dan Jenis Kelamin Tahun 2011

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
A. ANGKATAN KERJA	288 616	214 036	502 652
1. Bekerja	274 317	199 301	473 618
2. Pengangguran Terbuka	14 299	14 735	29 034
• Pernah Bekerja	2 197	1 696	4 166
• Tidak Pernah Bekerja	12 102	12 766	24 868
B. BUKAN ANGKATAN KERJA	48 197	126 011	174 208
1. Sekolah	24 381	27 604	51 985
2. Mengurus Rumah Tangga	2 312	87 477	89 789
3. Lainnya	21 504	10 930	32 434
JUMLAH	336 813	340 047	676 860

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka Tahun 2012

Tabel 7
Banyaknya Sekolah Dasar Menurut Lembaga dan Kecamatan Tahun 2011

Kecamatan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bahorok	32	0	32
2. Serapit	14	0	14
3. Salapian	22	0	22
4. Kutambaru	12	0	12
5. Sei Bingai	33	2	35
6. Kuala	32	1	33
7. Selesai	37	2	39
8. Binjai	23	1	24
9. Stabat	30	3	33
10. Wampu	31	0	31
11. Batang Serangan	20	0	20
12. Sawit Seberang	16	0	16
13. Padang Tualang	21	0	21
14. Hinai	30	0	30
15. Secanggang	36	2	38
16. Tanjung Pura	41	3	44
17. Gebang	31	0	31
18. Babalan	25	6	31
19. Sei Lapan	15	4	19
20. Brandan Barat	12	0	12
21. Besitang	30	4	34
22. Pangkalan Susu	28	1	29
23. Pematang Jaya	11	0	11
Jumlah	582	29	611

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Langkat

Tabel 8
Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Menurut Lembaga dan Kecamatan Tahun 2011

Kecamatan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bahorok	6	2	8
2. Serapit	0	2	2
3. Salapian	3	4	7
4. Kutambaru	0	3	3
5. Sei Bingai	3	7	10
6. Kuala	4	3	7
7. Selesai	6	5	11
8. Binjai	3	2	5
9. Stabat	5	9	14
10. Wampu	2	3	5
11. Batang Serangan	2	3	5
12. Sawit Seberang	2	5	7
13. Padang Tualang	2	5	7
14. Hinai	3	2	5
15. Secanggang	4	4	8
16. Tanjung Pura	4	4	8
17. Gebang	3	0	3
18. Babalan	2	8	10
19. Sei Lapan	4	4	8
20. Brandan Barat	1	1	2
21. Besitang	2	5	7
22. Pangkalan Susu	2	6	8
23. Pematang Jaya	3	0	3
Jumlah	66	85	151

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Langkat

Tabel 9
Persentase Penduduk Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan
Yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota, dan Jenis Keluhan Kesehatan Tahun
2011

Kabupaten/Kota	Keluhan Kesehatan Yang Dialami Selama Sebulan								% Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan
	Panas	Batuk	Pilek	Asma	Diare	Sakit Kepala	Sakit Gigi	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	9,36	10,48	4,46	0,84	0,53	2,89	0,28	3,40	16,11
02 Mandailing Natal	10,97	12,17	10,37	1,76	3,17	3,04	2,00	8,78	25,61
03 Tapanuli Selatan	9,34	11,41	11,53	1,28	1,89	3,10	2,01	11,89	29,74
04 Tapanuli Tengah	14,39	15,68	15,68	2,03	2,20	6,94	4,44	9,13	29,75
05 Tapanuli Utara	8,29	9,94	8,58	1,09	0,57	2,17	0,62	8,14	22,52
06 Toba Samosir	11,33	13,99	12,88	0,87	1,70	2,37	1,28	9,74	27,39
07 Labuhan Batu	7,75	9,93	10,63	1,09	0,85	2,74	1,13	8,41	22,12
08 Asahan	14,10	15,94	14,23	0,98	2,81	4,55	1,58	7,89	13,11
09 Simalungun	13,14	14,02	12,34	0,91	1,06	2,69	0,57	9,19	27,52
10 Dairi	7,47	10,92	8,87	1,30	0,98	1,17	0,35	4,85	19,82
11 Karo	7,00	7,47	7,48	1,06	1,43	2,86	1,00	5,52	18,92
12 Deli Serdang	10,47	10,87	9,31	0,8	1,76	1,7	0,55	7,50	22,80
13 Langkat	8,96	10,55	8,95	1,04	0,88	2,85	0,72	7,89	21,65
14 Nias Selatan	10,05	9,57	6,86	0,35	0,60	2,53	0,47	5,48	20,98
15 Humbahas	8,80	10,77	12,23	1,51	1,84	3,89	2,56	8,14	24,95
16 Pakpak Bharat	13,40	14,52	13,03	1,57	3,93	5,76	1,21	15,00	34,29
17 Samosir	6,11	8,77	9,35	2,19	1,48	2,80	1,79	8,53	22,97
18 Serdang Bedagai	19,24	20,76	18,43	1,28	2,98	9,63	3,23	12,26	39,33
19 Batubara	13,65	12,69	11,94	1,24	1,95	7,35	2,32	9,72	29,95
20 Paluta	10,53	11,96	12,03	0,78	2,16	1,61	1,54	2,21	26,49
21 Palas	9,92	9,74	7,68	0,63	0,86	2,03	1,08	3,42	19,42
22 Labusel	6,90	9,20	7,90	0,47	0,72	1,92	1,12	3,15	15,55
23 Labura	17,04	21,76	20,47	2,43	3,17	6,63	2,35	7,62	33,61
24 Nias Utara	21,40	22,68	20,09	3,87	0,81	10,83	5,41	11,36	45,37
25 Nias Barat	22,55	24,21	24,20	5,10	9,14	20,35	6,88	6,98	41,95
71 Sibolga	9,75	12,59	12,11	1,14	1,47	3,71	1,17	9,42	28,64
72 Tanjung Balai	13,23	12,93	9,95	1,18	1,84	3,33	2,37	9,23	28,99
73 Pematang Siantar	9,16	9,14	9,55	0,70	0,65	1,84	0,55	5,52	17,75
74 Tebing Tinggi	5,90	8,05	7,38	0,57	0,61	1,05	0,49	6,96	17,43
75 Medan	9,87	12,50	9,82	0,89	1,12	2,55	1,04	5,18	24,13
76 Binjai	7,98	7,85	5,80	0,71	1,48	1,83	0,36	6,23	18,44
77 Padang Sidempuan	17,06	21,26	20,24	1,71	4,78	7,88	4,41	10,38	35,58
78 Gunung Sitoli	15,63	16,97	13,52	2,66	1,99	7,54	1,48	9,34	30,05
SUMATERA UTARA	11,16	12,67	11,11	1,12	1,66	3,53	1,37	7,46	25,44

Sumber : Susenas 2011, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 10
Persentase Balita Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Kelahiran Terakhir
Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Penolong Waktu Lahir						Jumlah
	Dokter	Bidan	Tenaga Medis	Dukun	Famili	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Nias	4,11	32,46	1,95	47,22	13,45	0,81	100,00
02 Mandailing Natal	4,83	46,12	-	45,76	1,91	1,38	100,00
03 Tapanuli Selatan	3,48	75,52	-	14,56	6,43	-	100,00
04 Tapanuli Tengah	5,54	75,69	0,44	9,79	8,54	-	100,00
05 Tapanuli Utara	11,57	73,60	0,53	13,46	0,28	0,57	100,00
06 Toba Samosir	17,06	78,77	0,72	2,21	0,90	0,33	100,00
07 Labuhan Batu	6,50	75,91	-	17,30	0,26	-	100,00
08 Asahan	9,18	86,92	0,72	2,84	0,33	-	100,00
09 Simalungun	11,72	84,58	0,31	3,38	-	-	100,00
10 Dairi	8,52	78,05	0,94	10,13	1,55	0,82	100,00
11 Karo	14,25	84,71	-	0,37	0,68	-	100,00
12 Deli Serdang	16,87	80,86	0,47	0,78	-	1,01	100,00
13 Langkat	8,52	85,07	-	5,84	0,58	-	100,00
14 Nias Selatan	0,13	23,60	7,13	37,38	27,22	4,54	100,00
15 Humbahas	8,40	69,42	2,62	13,96	4,67	0,94	100,00
16 Pakpak Bharat	12,65	46,24	-	26,45	14,67	-	100,00
17 Samosir	7,80	79,89	0,55	7,01	4,76	-	100,00
18 Serdang Bedagai	5,99	80,99	0,85	9,55	2,61	-	100,00
19 Batubara	5,54	79,23	0,36	6,42	8,45	-	100,00
20 Paluta	2,07	57,33	0,31	19,14	21,14	-	100,00
21 Palas	4,56	70,00	-	14,22	10,62	0,59	100,00
22 Labusel	1,24	92,59	-	5,71	0,21	0,25	100,00
23 Labura	6,66	77,17	-	16,17	-	-	100,00
24 Nias Utara	1,94	33,76	4,22	49,90	9,35	0,83	100,00
25 Nias Barat	1,91	29,30	6,59	21,04	39,89	1,26	100,00
71 Sibolga	12,95	82,04	-	4,29	0,72	-	100,00
72 Tanjung Balai	10,44	89,13	-	0,44	-	-	100,00
73 Pematang Siantar	16,06	83,94	-	-	-	-	100,00
74 Tebing Tinggi	8,04	88,85	1,45	-	1,65	-	100,00
75 Medan	29,38	70,22	-	-	0,40	-	100,00
76 Binjai	12,37	85,99	-	1,09	0,56	-	100,00
77 Padang Sidempuan	10,20	85,26	-	2,03	2,51	-	100,00
78 Gunung Sitoli	12,99	64,78	3,44	17,52	1,28	-	100,00
SUMATERA UTARA	12,52	75,13	0,59	8,40	2,98	0,38	100,00

Sumber : Susenas 2011, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 11
Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap
Terbanyak Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Jenis Atap Terbanyak						
	Beton	Genteng	Sirap	Seng	Asbes	Ijuk/Daun	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Nias	3,50	0,355	0,71	66,95	1,97	26,31	-
02 Mandailing Natal	0,94	0,42	0,57	95,13	0,29	2,06	0,59
03 Tapanuli Selatan	0,47	-	-	98,19	-	1,34	-
04 Tapanuli Tengah	1,29	1,16	0,20	87,98	1,26	8,11	-
05 Tapanuli Utara	1,53	0,23	0,72	96,39	0,79	0,33	-
06 Toba Samosir	1,10	0,64	1,14	96,42	0,50	0,20	-
07 Labuhan Batu	1,51	1,02	0,41	90,67	0,93	5,04	0,42
08 Asahan	2,61	3,05	0,22	88,41	1,19	4,51	-
09 Simalungun	0,87	0,45	1,02	96,25	0,10	1,31	-
10 Dairi	1,59	0,51	0,35	95,82	0,26	1,24	0,23
11 Karo	3,36	1,47	0,18	93,49	0,21	1,29	-
12 Deli Serdang	2,94	3,16	0,12	87,57	6,05	3,06	0,10
13 Langkat	1,66	0,56	1,77	82,53	3,77	9,70	-
14 Nias Selatan	0,53	0,40	0,08	52,28	1,83	44,88	-
15 Humbahas	0,39	1,01	-	98,34	0,26	-	-
16 Pakpak Bharat	0,54	0,93	-	97,29	-	0,80	0,44
17 Samosir	0,02	0,78	-	97,17	1,40	0,26	0,36
18 Serdang Bedagai	2,16	0,83	0,85	88,04	3,32	4,55	0,25
19 Batubara	2,83	0,40	0,35	76,50	3,00	16,92	-
20 Paluta	1,27	0,52	0,13	96,28	1,42	0,19	0,19
21 Palas	0,63	1,07	0,62	97,38	0,29	-	-
22 Labusel	2,27	1,25	0,11	96,03	-	0,34	-
23 Labura	1,08	0,99	1,88	94,36	0,23	1,40	0,05
24 Nias Utara	4,01	1,27	0,29	67,60	-	26,20	0,63
25 Nias Barat	0,75	0,45	1,21	48,22	0,69	48,67	-
71 Sibolga	1,94	0,69	-	89,45	5,18	2,73	-
72 Tanjung Balai	2,82	0,79	1,34	85,47	0,24	8,61	0,73
73 Pematang Siantar	1,56	1,58	0,22	96,64	-	-	-
74 Tebing Tinggi	5,51	4,04	0,46	88,42	-	1,57	-
75 Medan	7,76	5,49	0,65	83,32	2,43	0,20	0,14
76 Binjai	2,16	2,09	1,00	92,33	0,09	2,33	-
77 Padang Sidempuan	2,59	1,84	0,60	94,04	0,93	-	-
78 Gunung Sitoli	1,08	1,13	0,52	85,14	0,91	11,22	-
SUMATERA UTARA	2,83	2,00	0,60	87,70	2,07	4,69	0,11

Sumber : Susenas 2011, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 12
Angka Harapan Hidup (Tahun) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2006-2011

Kabupaten/Kota	Tahun				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Nias	68,98	69,15	69,38	69,60	69,77
02 Mandailing Natal	63,43	63,46	63,54	63,62	63,70
03 Tapanuli Selatan	66,93	66,99	67,03	67,21	67,34
04 Tapanuli Tengah	67,56	67,71	67,91	68,11	68,26
05 Tapanuli Utara	68,64	68,95	69,32	69,70	70,02
06 Toba Samosir	70,52	70,54	70,61	70,68	70,75
07 Labuhan Batu	68,16	68,66	69,20	69,54	70,02
08 Asahan	68,59	68,69	68,84	68,98	69,13
09 Simalungun	68,67	68,73	68,85	68,96	69,08
10 Dairi	67,70	67,90	68,15	68,40	68,59
11 Karo	71,85	71,99	72,09	72,19	72,29
12 Deli Serdang	69,83	70,07	70,36	70,65	70,88
13 Langkat	68,92	68,99	69,03	69,07	69,12
14 Nias Selatan	68,85	69,20	69,60	70,01	70,36
15 Humbahas	67,64	67,69	67,78	67,87	67,96
16 Pakpak Bharat	66,81	67,05	67,32	67,60	67,81
17 Samosir	69,46	69,52	69,62	69,73	69,84
18 Serdang Bedagai	68,76	68,79	68,89	68,98	69,08
19 Batubara	68,18	68,34	68,46	68,58	68,71
20 Paluta	-	66,48	66,53	66,57	66,62
21 Palas	-	66,90	66,97	67,03	67,09
22 Labusel	-	69,28	69,62	69,95	70,23
23 Labura	-	68,82	69,22	69,62	69,97
24 Nias Utara	-	-	69,06	69,15	69,24
25 Nias Barat	-	-	69,07	69,15	69,23
71 Sibolga	70,09	70,11	70,17	70,23	70,29
72 Tanjung Balai	69,35	69,66	70,05	70,43	71,76
73 Pematang Siantar	71,72	71,83	72,00	72,16	72,29
74 Tebing Tinggi	70,98	71,07	71,20	71,33	71,47
75 Medan	71,36	71,50	71,71	71,91	72,06
76 Binjai	71,47	71,54	71,65	71,77	71,89
77 Padang Sidempuan	69,18	69,35	69,47	69,59	69,72
78 Gunung Sitoli	-	-	69,55	69,95	70,29
SUMATERA UTARA	69,10	69,20	69,35	69,50	69,65

Sumber : IPM 2011, BPS Kabupaten Langkat

Tabel 13
Angka Melek Huruf (Persen) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2006-2011

Kabupaten/Kota	Tahun				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Nias	89,45	89,45	89,75	90,44	90,44
02 Mandailing Natal	99,31	99,31	99,32	99,33	99,33
03 Tapanuli Selatan	99,74	99,76	99,79	99,81	99,83
04 Tapanuli Tengah	95,60	95,74	95,75	95,78	95,78
05 Tapanuli Utara	98,55	98,55	98,57	98,59	98,60
06 Toba Samosir	97,92	98,15	98,34	98,35	98,35
07 Labuhan Batu	98,37	97,92	97,94	97,95	97,96
08 Asahan	96,55	96,68	96,79	96,90	97,01
09 Simalungun	97,31	97,31	97,37	97,50	97,50
10 Dairi	97,81	97,81	97,95	98,09	98,16
11 Karo	98,59	98,59	98,69	98,69	98,72
12 Deli Serdang	97,93	98,18	98,35	98,53	98,53
13 Langkat	96,81	96,81	96,85	96,92	96,96
14 Nias Selatan	84,80	84,80	85,19	85,19	85,20
15 Humbahas	98,20	98,20	98,21	98,21	98,21
16 Pakpak Bharat	96,50	96,50	96,51	96,52	96,52
17 Samosir	96,60	96,60	96,61	96,61	97,47
18 Serdang Bedagai	97,39	97,39	97,44	97,70	97,80
19 Batubara	95,20	95,20	95,21	95,25	95,27
20 Paluta	-	99,01	99,21	99,21	99,53
21 Palas	-	99,64	99,65	99,65	99,66
22 Labusel	-	98,81	98,82	98,84	98,93
23 Labura	-	98,15	98,16	98,17	98,53
24 Nias Utara	-	-	89,19	89,19	89,19
25 Nias Barat	-	-	84,30	84,30	84,30
71 Sibolga	99,20	99,20	99,29	99,29	99,29
72 Tanjung Balai	98,97	98,97	98,98	98,98	98,99
73 Pematang Siantar	99,39	99,39	99,41	99,45	99,47
74 Tebing Tinggi	98,53	98,53	98,61	98,70	98,73
75 Medan	99,29	99,29	99,31	99,36	99,36
76 Binjai	99,17	99,17	99,18	99,19	99,19
77 Padang Sidempuan	99,60	99,60	99,62	99,70	99,70
78 Gunung Sitoli	-	-	94,75	94,75	94,75
SUMATERA UTARA	97,03	97,08	97,15	97,32	97,32

Sumber : IPM 2011, BPS Kabupaten Langkat

Tabel 14
Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi
Sumatera Utara Tahun 2006-2011

Kabupaten/Kota	Tahun				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Nias	67,07	67,55	68,26	68,66	69,03
02 Mandailing Natal	69,51	69,92	70,27	70,60	71,00
03 Tapanuli Selatan	72,96	73,33	73,64	74,02	74,39
04 Tapanuli Tengah	70,01	70,48	70,91	71,21	71,54
05 Tapanuli Utara	72,99	73,53	73,85	74,31	74,77
06 Toba Samosir	75,33	75,75	76,22	76,55	76,88
07 Labuhan Batu	72,54	73,08	73,61	74,03	74,53
08 Asahan	71,16	71,57	72,16	72,54	73,02
09 Simalungun	72,13	72,49	73,13	73,46	73,84
10 Dairi	71,49	72,01	72,38	72,86	73,48
11 Karo	74,01	74,43	74,84	75,34	75,73
12 Deli Serdang	73,76	74,36	74,67	75,28	75,62
13 Langkat	71,83	72,24	72,82	73,18	73,51
14 Nias Selatan	65,06	65,59	66,27	66,79	67,70
15 Humbang Hasundutan	70,79	71,24	71,64	71,94	72,36
16 Pakpak Barat	69,47	69,95	70,36	70,77	71,15
17 Samosir	72,87	73,24	73,42	73,70	74,12
18 Serdang Bedagai	72,20	72,59	72,94	73,25	73,58
19 Batu Bara	70,55	70,98	71,25	71,62	72,05
20 Padang Lawas Utara	-	71,85	72,11	72,52	73,11
21 Padang Lawas	-	71,15	71,68	71,98	72,47
22 Labuhan Batu Selatan	-	73,16	73,52	73,84	74,12
23 Labuhan Batu Utara	-	72,80	73,10	73,45	73,85
24 Nias Utara	-	-	67,36	67,94	68,05
25 Nias Barat	-	-	65,96	66,46	67,05
71 Kota Sibolga	73,93	74,39	74,82	75,08	75,42
72 Kota Tanjung Balai	72,80	73,26	73,64	74,03	74,61
73 Kota Pematangsiantar	76,52	76,95	77,18	77,51	77,82
74 Kota Tebing Tinggi	75,27	75,69	76,10	76,49	76,86
75 Kota Medan	76,22	76,70	76,99	77,36	77,68
76 Kota Binjai	75,51	75,88	76,09	76,41	76,78
77 Kota Padang Sidempuan	73,79	74,26	74,77	75,21	75,53
78 Kota Gunung Sitoli	-	-	71,33	71,67	72,33
SUMATERA UTARA	72,78	73,29	73,80	74,19	74,53

Sumber : IPM 2011, BPS Kabupaten Langkat

Tabel 15
Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Tanaman Padi Sawah Menurut
Kecamatan Tahun 2011

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bahorok	1.165	6.188	53,12
2. Serapit	2.785	17.317	62,18
3. Salapian	447	2.590	57,94
4. Kutambaru	-	-	-
5. Sei Bingai	6.328	37.356	61,28
6. Kuala	1.506	9.277	61,60
7. Selesai	3.509	20.184	57,52
8. Binjai	3.477	21.585	62,08
9. Stabat	2.029	11.009	54,26
10. Wampu	1.785	9.684	54,25
11. Batang Serangan	291	1.519	52,20
12. Sawit Seberang	49	238	48,62
13. Padang Tualang	941	5.093	54,12
14. Hinai	3.114	19.005	61,03
15. Secanggang	10.736	64.062	59,67
16. Tanjung Pura	9.776	60.787	62,18
17. Gebang	5.390	32.739	60,74
18. Babalan	8.136	46.212	56,80
19. Sei Lapan	3.681	20.179	54,82
20. Brandan Barat	2.348	12.834	54,66
21. Besitang	2.510	14.151	56,38
22. Pangkalan Susu	4.438	25.021	56,38
23. Pematang Jaya	1.386	7.533	54,35
Jumlah	75.595	444.563	58,81

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Langkat

Tabel 16
Luas Tanam, Produksi Tanaman Sawit Perkebunan Rakyat Menurut
Kecamatan Tahun 2011

Kecamatan	Luas Tanaman (Ha)			Jumlah	Produksi (Ton)
	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tidak Menghasilkan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahorok	211,00	2.706,00	13,00	2.930,00	44.649,00
2. Serapit	168,00	1.211,00	11,00	1.390,00	19.497,10
3. Salapian	121,00	3.422,00	17,00	3.560,00	51.672,20
4. Kutambaru	110,00	790,00	18,00	918,00	12.008,00
5. Sei Bingai	191,00	2.661,00	33,00	2.885,00	40.181,10
6. Kuala	108,00	816,00	19,00	943,00	14.688,00
7. Selesai	204,00	3.252,00	20,00	3.476,00	47.154,00
8. Binjai	85,00	247,00	28,00	360,00	4.495,40
9. Stabat	89,00	91,00	2,00	182,00	1.683,50
10. Wampu	141,00	3.440,00	20,00	3.601,00	50.224,00
11. Batang Serangan	381,00	3.856,00	16,00	4.253,00	56.297,60
12. Sawit Seberang	51,00	194,00	-	245,00	2.754,80
13. Padang Tualang	130,00	570,00	11,00	711,00	8.094,00
14. Hinai	92,00	321,00	-	413,00	5.489,10
15. Secanggang	156,00	697,00	9,00	862,00	12.197,50
16. Tanjung Pura	198,00	1.833,00	20,00	2.051,00	31.161,00
17. Gebang	117,00	756,00	5,00	878,00	12.474,00
18. Babalan	69,00	165,00	-	234,00	2.508,00
19. Sei Lepad	145,00	2.467,00	20,00	2.632,00	39.472,00
20. Brandan Barat	46,00	753,00	-	799,00	12.048,00
21. Besitang	679,00	6.714,00	73,00	7.466,00	110.781,00
22. Pangkalan Susu	130,00	416,00	5,00	551,00	6.656,00
23. Pematang Jaya	180,00	743,00	6,00	929,00	11.888,00
Jumlah	3.802,00	38.121,00	346,00	42.269,00	598.073,30

Sumber : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Langkat

Tabel 17
Luas Tanam, Produksi Tanaman Karet Perkebunan Rakyat Menurut
Kecamatan Tahun 2011

Kecamatan	Luas Tanaman (Ha)			Jumlah	Produksi (Ton)
	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tidak Menghasilkan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahorok	357,00	5.896,00	7,00	6.260,00	7.956,60
2. Serapit	156,00	2.200,00	8,00	2.364,00	3.245,00
3. Salapian	285,00	8.287,00	15,00	8.587,00	11.394,62
4. Kutambaru	178,00	2.875,00	17,00	3.070,00	4.255,00
5. Sei Bingai	151,00	2.205,00	12,00	2.368,00	3.329,55
6. Kuala	72,00	1.770,00	13,00	1.855,00	2.699,25
7. Selesai	65,00	1.352,00	15,00	1.432,00	2.061,80
8. Binjai	3,00	9,00	-	12,00	13,60
9. Stabat	4,00	31,00	1,00	36,00	44,48
10. Wampu	179,00	1.732,00	5,00	1.916,00	2.641,30
11. Batang Serangan	308,00	4.413,00	10,00	4.731,00	5.913,42
12. Sawit Seberang	163,00	1.036,00	13,00	1.212,00	1.631,70
13. Padang Tualang	105,00	1.158,00	2,00	1.265,00	1.696,47
14. Hinai	29,00	36,00	-	65,00	54,54
15. Secanggang	-	5,00	-	5,00	7,37
16. Tanjung Pura	-	2,00	-	2,00	3,07
17. Gebang	31,00	78,00	1,00	110,00	118,95
18. Babalan	25,00	187,00	-	212,00	2.786,63
19. Sei Lapan	227,00	3.085,00	5,00	3.317,00	4.056,77
20. Brandan Barat	38,00	209,00	-	247,00	2.957,35
21. Besitang	153,00	2.557,00	20,00	2.730,00	3.426,38
22. Pangkalan Susu	40,00	105,00	3,00	148,00	148,57
23. Pematang Jaya	71,00	305,00	4,00	380,00	465,12
Jumlah	2.640,00	39.533,00	151,00	42.324,00	60.907,54

Sumber : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Langkat

Tabel 18
Jumlah Listrik Yang Terjual Berdasarkan Unit Dan Pelanggan Tahun 2011
(Jutaan Rp)

Ranting	Golongan Tarif Pelanggan					Jumlah
	Sosial	Rumah Tangga	Bisnis	Industri	Publik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kuala	666.227	39.656.207	3.510.177	417.349	3.104.780	47.354.740
Stabat	1.554.302	49.866.808	8.347.036	7.664.544	4.843.275	72.275.965
Tg Pura	984.786	41.302.224	4.708.583	1.588.624	3.260.724	51.844.941
Gebang	297.037	14.367.613	1.168.969	9.109.316	1.140.722	26.083.657
Pkl Susu	488.476	23.433.893	4.075.872	7.273.766	1.627.491	36.899.498
Susu	565.565	26.592.799	4.147.148	5.429.742	2.169.693	38.904.947
JUMLAH	4.988.727	219.400.916	28.325.653	41.511.459	16.901.341	311.128.096

Sumber : PT PLN (Persero) Cabang Binjai

Tabel 19
Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Menurut Bulan Operasinya
Tahun 2011 (M³)

Bulan Operasi	Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan
(1)	(2)
1. Januari	279.508
2. Pebruari	280.119
3. Maret	269.263
4. April	282.163
5. Mei	282.236
6. Juni	295.662
7. Juli	290.790
8. Agustus	289.470
9. September	313.872
10. Oktober	286.565
11. November	282.207
12. Desember	279.069
Jumlah	3.430.924

Sumber : PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat

Tabel 20
Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Permukaan Jalan dan Kecamatan
Tahun 2011 (Km)

Kecamatan	Kondisi Jalan				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahorok	7,87	20,77	34,36	-	63,00
2. Serapit	28,75	6,78	28,94	-	64,47
3. Salapian	18,01	14,73	32,24	6,57	71,55
4. Kutambaru	16,40	8,83	74,19	15,18	114,60
5. Sei Bingai	16,33	4,72	32,78	1,60	55,43
6. Kuala	11,78	16,85	45,27	3,90	77,80
7. Selesai	7,55	14,35	15,90	-	37,80
8. Binjai	11,55	7,70	19,50	-	38,75
9. Stabat	19,53	41,24	82,58	-	143,35
10. Wampu	9,65	4,80	20,15	-	34,60
11. Batang Serangan	8,70	10,45	46,50	4,20	69,85
12. Sawit Seberang	7,90	9,83	12,47	-	30,20
13. Padang Tualang	8,07	10,34	28,39	-	46,80
14. Hinai	17,85	16,86	35,39	-	70,10
15. Secanggang	14,13	13,52	74,65	-	102,30
16. Tanjung Pura	8,93	14,60	36,10	-	59,63
17. Gebang	8,83	14,07	35,50	-	59,40
18. Babalan	18,60	5,75	36,35	-	60,70
19. Sei Lapan	14,40	8,20	13,40	3,40	39,40
20. Brandan Barat	0,00	3,60	4,80	-	8,40
21. Besitang	5,00	16,20	45,44	5,56	72,20
22. Pangkalan Susu	1,20	28,20	3,00	-	32,40
23. Pematang Jaya	0,00	19,11	41,00	-	60,11
Jumlah	261,03	312,50	798,90	40,41	1.412,84

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Langkat

Tabel 21
Perkembangan Inflasi dan Komulatif Inflasi Setiap Bulan Tahun 2011

Bulan	Nilai Inflasi	Nilai Kumulatif
(1)	(2)	(3)
1. Januari	2,28	2,28
2. Pebruari	0,52	2,81
3. Maret	1,14	3,98
4. April	0,42	4,42
5. Mei	-0,70	3,69
6. Juni	-0,49	3,18
7. Juli	1,20	4,42
8. Agustus	2,04	6,55
9. September	-0,71	5,79
10. Oktober	0,08	5,87
11. November	1,98	7,97
12. Desember	1,42	9,50

Sumber : BPS Kabupaten Langkat

Tabel 22
Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga
Berlaku Tahun 2007-2011 (Milyar Rupiah)

Lapangan Usaha	Tahun				
	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	5.590,52	6.449,44	7.268,63	8.538,16	9.898,35
2. Pertambangan dan Penggalan	1.380,16	1.532,31	1.677,42	1.906,66	2.176,61
3. Industri Pengolahan	1.564,35	1.866,50	2.039,08	2.307,78	2.569,55
4. Listrik, Gas dan Air Minum	59,25	73,75	82,80	92,67	103,97
5. Konstruksi	292,60	343,25	395,62	465,21	555,53
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	1.326,98	1.509,64	1.651,02	1.920,04	2.193,84
7. Angkutan dan Komunikasi	310,24	363,56	411,93	480,46	543,33
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	195,05	238,43	279,63	325,01	372,21
9. Jasa-Jasa	733,62	864,27	983,69	1.146,30	1.361,54
PDRB Dengan Migas	11.452,76	13.241,17	14.789,83	17.182,29	19.774,94
PDRB Tanpa Migas	9.969,48	11.592,12	13.034,19	15.223,30	17.530,87

Sumber : BPS Kabupaten Langkat

Ket : *) Angka Perbaikan, **) Angka Sementara

Tabel 23
Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga
Konstan 2000 Tahun 2007-2011 (Milyar Rupiah)

Lapangan Usaha	Tahun				
	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	3.349,28	3.552,46	3.742,78	3.941,30	4.157,06
2. Pertambangan dan Penggalian	427,31	392,99	394,26	412,03	434,55
3. Industri Pengolahan	685,82	714,93	744,70	784,14	827,54
4. Listrik, Gas dan Air Minum	21,11	22,41	23,86	25,45	27,21
5. Konstruksi	147,47	155,41	163,40	174,46	186,63
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	966,61	1.038,67	1.099,72	1.176,73	1.246,22
7. Angkutan dan Komunikasi	141,44	146,76	152,78	162,39	171,89
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	97,59	109,37	120,22	131,13	143,90
9. Jasa-Jasa	341,79	358,87	377,51	402,94	432,53
PDRB Dengan Migas	6.178,41	6.491,87	6.819,23	7.210,56	7.627,55
PDRB Tanpa Migas	5.677,38	6.023,35	6.352,74	6.722,63	7.113,13

Sumber : BPS Kabupaten Langkat

Ket : *) Angka Perbaikan, **) Angka Sementara

Tabel 24
Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga
Berlaku Tahun 2007-2011 (%)

Lapangan Usaha	Tahun				
	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	48,81	48,71	49,15	49,69	50,06
2. Pertambangan dan Penggalan	12,05	11,57	11,34	11,10	11,01
3. Industri Pengolahan	13,66	14,10	13,79	13,43	12,99
4. Listrik, Gas dan Air Minum	0,52	0,56	0,56	0,54	0,53
5. Konstruksi	2,55	2,59	2,67	2,71	2,81
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	11,59	11,40	11,16	11,17	11,09
7. Angkutan dan Komunikasi	2,71	2,75	2,79	2,80	2,75
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	1,70	1,80	1,89	1,89	1,88
9. Jasa-Jasa	6,41	6,53	6,65	6,67	6,89
PDRB Dengan Migas	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PDRB Tanpa Migas	87,05	87,55	88,13	88,60	88,65

Sumber : BPS Kabupaten Langkat

Ket : *) Angka Perbaikan, **) Angka Sementara

Tabel 25
Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga
Konstan 2000 Tahun 2007-2011 (%)

Lapangan Usaha	Tahun				
	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	4,48	6,07	5,36	5,30	5,47
2. Pertambangan dan Penggalian	4,53	(8,03)	0,32	4,51	5,47
3. Industri Pengolahan	4,95	4,25	4,16	5,30	5,54
4. Listrik, Gas dan Air Minum	5,80	6,12	6,47	6,68	6,91
5. Konstruksi	4,15	5,38	5,14	6,77	6,98
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	6,84	7,45	5,88	7,00	5,91
7. Angkutan dan Komunikasi	3,25	3,76	4,10	6,29	5,85
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	4,10	12,07	9,92	9,08	9,74
9. Jasa-Jasa	3,46	5,00	5,19	6,74	7,35
PDRB Dengan Migas	4,81	5,07	5,04	5,74	5,78
PDRB Tanpa Migas	4,81	6,09	5,47	5,82	5,81

Sumber : BPS Kabupaten Langkat

Ket : *) Angka Perbaikan, **) Angka Sementara

Tabel 26
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi
Sumatera Utara Tahun 2007-2011 (Milyar Rupiah)

Kabupaten/Kota	Tahun				
	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Nias	759,42	865,55	982,94	1 140,43	1 299,65
02 Mandailing Natal	2 603,79	3 012,04	3 385,34	3 717,81	4 147,42
03 Tapanuli Selatan	2 351,50	2 558,43	2 761,51	3 145,18	3 573,33
04 Tapanuli Tengah	1 623,74	1 805,62	2 000,27	2 286,82	2 550,74
05 Tapanuli Utara	2 729,50	3 126,12	3 392,63	3 807,80	4 157,53
06 Toba Samosir	2 414,62	2 744,39	3 056,88	3 429,76	3 857,58
07 Labuhan Batu	5 257,09	6 077,30	6 658,79	7 610,59	8 550,34
08 Asahan	8 174,13	9 505,60	10 435,94	11 931,68	13 650,24
09 Simalungun	7 647,49	8 412,30	9 272,02	10 360,95	11 627,58
10 Dairi	2 860,20	3 116,74	3 393,00	3 777,74	4 226,28
11 Karo	4 483,32	5 058,68	5 646,54	6 676,02	7 634,39
12 Deli Serdang	26 041,99	30 116,83	34 172,48	39 804,28	45 125,83
13 Langkat	11 452,76	13 241,17	14 789,83	17 182,29	19 774,94
14 Nias Selatan	1 692,13	1 854,54	2 014,35	2 244,82	2 442,56
15 Humbang Hasundutan	1 727,28	1 983,03	2 189,65	2 470,99	2 791,91
16 Pakpak Barat	231,07	258,92	290,30	331,84	373,19
17 Samosir	1 287,46	1 392,38	1 519,32	1 669,60	1 835,40
18 Serdang Bedegai	6 429,01	7 472,75	8 490,36	9 697,60	10 905,56
19 Batu Bara	11 449,67	13 191,96	14 517,23	16 590,57	18 995,09
20 Padang Lawas Utara	1 134,90	1 271,66	1 424,47	1 725,25	1 957,90
21 Padang Lawas	1 105,76	1 214,72	1 349,42	1 597,82	1 850,31
22 Labuhan Batu Selatan	2 409,25	2 558,63	5 472,19	6 288,95	7 101,85
23 Labuhan Batu Utara	4 816,75	5 625,53	6 284,98	7 161,09	8 094,36
24 Nias Utara	744,41	861,63	998,84	1 134,25	1 293,29
25 Nias Barat	390,99	444,40	507,06	589,40	673,15
71 Kota Sibolga	1 075,26	1 235,09	1 361,12	1 543,78	1 698,29
72 Kota Tanjung Balai	2 229,50	2 482,47	2 765,28	3 157,49	3 446,87
73 Kota Pematangsiantar	3 094,56	3 464,69	3 746,22	4 163,44	4 537,60
74 Kota Tebing Tinggi	1 610,17	1 823,67	2 033,00	2 302,74	2 608,91
75 Kota Medan	55 452,50	65 277,87	72 630,21	83 315,02	93 610,78
76 Kota Binjai	3 311,29	3 819,65	4 308,94	4 945,36	5 701,43
77 Kota Padang Sidempuan	1 511,82	1 744,26	1 900,04	2 099,89	2 304,04
78 Kota Gunung Sitoli	1 286,73	1 495,46	1 781,86	1 953,92	2 351,99
SUMATERA UTARA	181 819,74	213 931,70	236 353,62	275 700,21	314 156,94

Sumber : PDRB Provinsi Sumatera Utara 2006-2011

Tabel 27
PDRB Perkapita Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2006-2011 (Jutaan Rupiah)

Kabupaten/Kota	Tahun				
	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Nias	7,19	7,94	7,49	8,68	9,80
02 Mandailing Natal	6,24	7,56	8,42	9,18	10,15
03 Tapanuli Selatan	7,21	9,61	10,42	11,87	13,49
04 Tapanuli Tengah	5,28	6,03	6,55	7,49	8,35
05 Tapanuli Utara	10,35	11,42	12,26	13,64	14,75
06 Toba Samosir	14,26	15,94	17,70	19,81	22,08
07 Labuhan Batu	14,27	16,78	16,31	18,33	20,41
08 Asahan	12,15	14,43	15,72	17,85	20,24
09 Simalungun	9,04	10,24	11,31	12,67	14,09
10 Dairi	10,64	11,56	12,57	13,99	15,50
11 Karo	12,76	14,91	16,35	19,02	21,55
12 Deli Serdang	15,44	17,75	19,58	22,23	24,97
13 Langkat	11,15	13,77	15,33	17,76	20,25
14 Nias Selatan	6,22	6,51	7,01	7,75	8,35
15 Humbang Hasundutan	11,23	11,83	12,90	14,40	16,11
16 Pakpak Barat	5,97	6,64	7,30	8,19	9,13
17 Samosir	9,81	11,48	12,61	13,95	15,20
18 Serdang Bedagai	10,39	12,55	14,27	16,32	18,18
19 Batu Bara	30,66	35,55	38,86	44,14	50,07
20 Padang Lawas Utara	-	5,92	6,49	7,72	8,68
21 Padang Lawas	-	5,69	6,15	7,09	8,14
22 Labuhan Batu Selatan	-	-	20,10	22,65	25,34
23 Labuhan Batu Utara	-	-	19,14	21,65	24,25
24 Nias Utara	-	-	7,89	8,91	10,07
25 Nias Barat	-	-	6,21	7,20	8,15
71 Kota Sibolga	11,54	14,61	16,10	18,27	19,92
72 Kota Tanjung Balai	13,94	16,44	18,10	20,44	22,11
73 Kota Pematangsiantar	13,08	14,85	16,01	17,74	19,15
74 Kota Tebing Tinggi	11,55	12,83	14,14	15,85	17,80
75 Kota Medan	26,62	31,48	34,81	39,72	44,21
76 Kota Binjai	13,34	15,83	17,67	20,09	22,95
77 Kota Padang Sidempuan	8,17	9,78	10,26	10,96	11,92
78 Kota Gunung Sitoli	-	-	14,26	15,48	18,46
SUMATERA UTARA	14,17	16,81	18,38	21,24	23,97

Sumber : PDRB Provinsi Sumatera Utara 2006-2011